

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. Siswa kelas XI IPA 5 berjumlah 35 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Kelas XI IPA 5 merupakan salah satu kelas yang cukup unggul di antara 9 kelas yang ada. Namun, keterampilan membaca siswa kelas XI IPA 5 khususnya dalam membaca pemahaman masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa belum mampu memahami isi dari bacaan yang diberikan setelah diberikan tes pemahaman bacaan oleh guru. Siswa yang mampu memahami bacaan yang diberikan hanya 25% atau sekitar 9 orang dari 35 siswa dengan KKM dari sekolah 75. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk menjadikan kelas ini sebagai objek penelitian.

Berdasarkan observasi awal di kelas sebelumnya, dalam pembelajaran membaca pemahaman guru hanya melaksanakan dengan satu metode saja. Metode yang digunakan seperti halnya metode dalam proses pembelajaran membaca cepat. Siswa berpasangan saling menghitung dan menilai hasil bacaan. Saat pengambilan nilai, guru akan memanggil satu per satu siswa, lalu menilai hasil bacaan siswa dengan menghitung kecepatan membaca dan pemahaman siswa.

Pembelajaran membaca pemahaman dikelas juga belum dilakukan secara kondusif. Siswa masih ada yang tidak begitu peduli dengan pembelajaran. Dari pernyataan guru, siswa masih banyak yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, dalam hal memberikan bahan bacaan guru telah melakukan dengan variatif. Guru tidak hanya mengambil bacaan dari buku cetak yang dipakai saat pembelajaran, tapi juga diambil dari sumber lain seperti majalah ataupun koran.

## **2. Hasil Penelitian**

### **a. Laporan Siklus 1**

Dalam siklus pertama ada beberapa tahap yang dilakukan antara lain adalah:

#### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

##### **a) Membuat RPP**

Rencana Pelaksanaan Tindakan (RPP) disusun secara kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPA 5. Dalam RPP (lampiran 4) ini diuraikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar nantinya.

##### **b) Membuat skenario pembelajaran**

Skenario pembelajaran dibuat oleh peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Skenario ini berisi rincian kegiatan

yang dilakukan guru dalam pembelajaran disertai waktunya. Hal ini bertujuan agar tidak ada kegiatan terlewatkan dan waktu yang dialokasikan dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak terjadi kekurangan waktu.

c) Membuat lembar observasi

Peneliti membuat lembar observasi (lampiran 7) yang di dalamnya terdapat gambaran tentang proses guru mengajar dan kondisi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya penerapan metode *reciprocal teaching*.

d) Membuat media pembelajaran

Media yang akan digunakan adalah teks bacaan (lampiran 5). Teks bacaan ini sebagai media bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami apa yang akan dibahas.

e) Persiapan alat evaluasi belajar

Peneliti membuat alat evaluasi belajar (lampiran 6) yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan pemahaman mengenai isi teks bacaan.

f) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. Pada jam pelajaran bahasa Indonesia pukul 08.45 WIB sampai 10.15 WIB selama 2x45 menit atau 2 jam pelajaran.

Pada tindakan kelas di siklus I standar kompetensinya yaitu membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.

Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu bacaan untuk siswa, dan sebagai evaluasi membaca pemahaman, guru menyiapkan lembar yang berisi soal-soal pemahaman untuk melihat pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan mitra sebagai observer akan mengisi format observasi.

Bacaan yang akan diberikan kepada siswa sebagai tugas telah diuji sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan grafik *Fry* untuk melihat tingkat keterbacaan bacaan. Berdasarkan grafik yang dibuat oleh Edward Fry wacana yang dapat digunakan untuk siswa tingkat XI SMA adalah wacana dengan panjang kata kurang lebih 155-168 suku kata per 100 kata dan 6-7 kalimat per 100 kata. Maka berdasarkan hasil uji keterbacaan terhadap bacaan yang berjudul “Arkeologi Menguliti Mumi”, bacaan dinyatakan

cocok untuk anak kelas XI SMA dengan banyak suku kata 160/100 kata dan jumlah kalimat yaitu 7/100 kata.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 April 2014 pukul 08.45 WIB sampai 10.15 WIB selama 2x45 menit atau 2 jam pelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan oleh Ibu Efsyarbani dan peneliti beserta mitra sebagai pengamat/observer di kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. Seluruh siswa hadir pada hari itu yaitu sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

Siklus pertama belum menunjukkan keberhasilan belajar berdasarkan penilaian. Hasil belajar masih jauh dari ketuntasan. Siswa juga masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa pada siklus pertama, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 59,63. Nilai ini diperoleh dari jumlah nilai siswa yaitu 2087 dibagi dengan jumlah siswa yaitu 35 orang. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$X = \frac{2087}{35}$$

$$X = 59,63$$

Hasil tes membaca pemahaman siswa berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode *reciprocal teaching* menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran, hanya 13 orang siswa yang mampu mencapai nilai tuntas, dan 22 orang siswa belum mencapai nilai tuntas. Nilai tuntas yang diberikan peneliti yaitu 77. Ketuntasan belajar klasikal siswa diperoleh hasil 37,14%. Perolehan ini didapat dari penghitungan jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas dibagi jumlah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas dikali seratus persen. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar klasikal} &= \frac{NS}{S} \times 100\% \\ &= \\ &= \frac{\text{Jumlah siswa yang menadapat nilai tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{13}{35} \times 100\% \\ &= 37,14\% \end{aligned}$$

**Tabel 6. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siklus 1**

No	Siklus I	Nilai Rata-rata	Ketuntasan %
1.	I	59,63	37,14%

Pelaksanaan tindakan penelitian terdiri dari 3 tahap, yaitu :

**a) Pendahuluan**

Kegiatan awal dimulai sesuai skenario pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas maju ke depan dan melaporkan kepada ibu guru bahwa siswa kelas XI IPA 5 telah siap mengikuti pelajaran. Ketua kelas kembali ke tempat semula dan menginstruksikan "*Beri salam kepada ibu Guru*" serentak siswa lain mengikuti "*Assalamualaikum wr.wb*" guru pun menjawab salam siswa "*waalaikumsalam wr.wb*" Selanjutnya guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai ciri –ciri fakta dan opini. Siswa mulai ribut karena ada yang menyebutkan masih ingat dan ada yang tidak. Beberapa murid juga terlihat tidak merespon dan memilih mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru membimbing siswa untuk mengingat apa saja ciri-ciri fakta dan opini. Guru meminta siswa menuliskan ciri-ciri fakta

dan opini ke papan tulis lalu beberapa siswa mulai mengacungkan jarinya untuk menjawab dan menulis jawabannya di papan tulis . Guru menunjuk empat orang untuk menuliskan jawabannya.

Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini akan belajar membaca pemahaman. Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Kegiatan awal pembelajaran berlangsung selama sepuluh menit

#### **b) Inti Pembelajaran**

Setelah kegiatan awal berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran, kemudian guru menjelaskan bahwa prosedur pembelajaran adalah berkelompok dan untuk kegiatan membaca pemahaman hari ini akan menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching*. Dalam metode ini akan dibentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. Guru menjelaskan selama kegiatan membaca mereka akan diberikan teks bacaan dan bertanggung jawab untuk menjelaskan isi bacaan kepada temannya serta bagi siswa lain yang belum mendapat giliran untuk membuat sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan nantinya sesuai dengan isi bacaan.

Guru kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai prosedur pembelajaran yang digunakan. Tidak ada siswa yang bertanya dan guru menganggap bahwa siswa telah mengerti dengan prosedur yang digunakan.

Guru membagi kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu kelompok. Guru menentukan ketua kelompok yang nantinya akan menjelaskan hasil bacaan saat kelompoknya mendapat giliran dan anggotanya yang lain akan menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan oleh kelompok lainnya.

Guru membagikan teks bacaan yang telah dipersiapkan sebelumnya yang berjudul “Arkeologi Menguliti Mumi”. Setiap siswa mendapatkan bacaan agar siswa dapat lebih fokus untuk membacanya. Guru menjelaskan batas waktu siswa untuk membaca yaitu 10 menit. Guru memulai kegiatan membaca dan siswa terlihat kurang tenang dan kurang antusias saat membaca, hanya beberapa orang saja yang serius saat membaca.

Guru mengambil kembali teks bacaan tersebut karena waktu membaca telah selesai. Siswa bersiap untuk menjelaskan isi bacaan dan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan. Guru memanggil kelompok yang

maju, dan hanya beberapa kelompok saja yang mampu menjelaskan isi bacaan dengan baik dan tanpa terbata-bata, beberapa lagi tak memahami isi bacaan yang telah diberikan. Dalam hal membuat pertanyaan, hampir setiap kelompok memiliki perwakilannya untuk bertanya kepada kelompok yang sedang mendapat giliran menjelaskan. Kelompok yang maju dibimbing guru untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain. Setelah dipastikan setiap kelompok telah mendapatkan gilirannya, guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi soal-soal pemahaman dalam bentuk esai. Butir soal yang diberikan berjumlah 16 soal. Guru meminta siswa menjawab soal yang telah diberikan. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tersebut adalah 20 menit.

Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan tenang walaupun beberapa siswa masih ada yang belum mulai menulis dan masih mengobrol dengan temannya. Beberapa siswa masih bingung ingin menjawab apa dan akhirnya ketika batas waktu yang diberikan telah habis, terlihat beberapa siswa tidak menjawab soal sampai selesai dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal tersebut

### c) **Penutup**

Setelah kegiatan inti pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar memasuki pada tahap akhir yaitu penutup kegiatan belajar. Bel sekolah berbunyi tanda jam pelajaran Bahasa Indonesia telah selesai. Pada pembelajaran hari ini tidak terdapat pemberian kesimpulan dari siswa. Guru memberikan tugas siswa untuk berlatih membaca pemahaman dirumah dengan metode yang sama dan kegiatan berakhir dengan memberikan salam.

### 3) **Tahap Observasi**

Selama kegiatan belajar pada siklus 1 berlangsung, diadakan observasi oleh peneliti dan mitra peneliti yaitu Yayan Destra dan Urip Wahyu Kusuma untuk melihat tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan metode *reciprocal teaching*. Berdasarkan hasil observasi, proses belajar mengajar yang telah berlangsung sudah cukup sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun namun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, sehingga masih perlu untuk ditinjau ulang dan diperbaiki. Observasi dilakukan sejak awal proses pembelajaran dimulai.

**a) Aktivitas Guru**

Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Akan tetapi pada kegiatan awal pembelajaran ada beberapa aspek yang belum guru lakukan. Guru tidak melakukan presensi terhadap kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi didalam kelas namun saat kegiatan berlangsung terlihat siswa yang tidak merespon dan memilih tidak aktif dalam pembelajaran melainkan mengobrol dengan temannya. Keadaan yang tidak kondusif seperti ini membuat guru menegur siswa untuk memperhatikan proses pembelajaran. Siswa terlihat tenang setelah ditegur guru, tapi sesaat kemudian siswa kembali ribut terutama siswa yang duduk paling belakang.

Ketika memasuki kegiatan pembelajaran inti, siswa mulai terlihat fokus dan tertarik terhadap pembelajaran. Siswa mulai sedikit tenang ketika guru mulai menjelaskan mengenai metode *reciprocal teaching* yang akan digunakan siswa untuk membaca pemahaman.

Untuk memulai pembelajaran, guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan masing-masing beranggotakan

5 orang dengan satu orang dipilih sebagai ketua dan 4 lainnya sebagai anggota. Ketua yang nantinya akan menjelaskan isi bacaan dan 4 anggota lainnya akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain.

Membagi siswa dengan cara tersebut membuat beberapa siswa tidak serius dalam membaca teks bacaan yang diberikan. Hanya ketua kelompok yang terlihat serius dalam membaca teks yang diberikan karena sebelumnya telah ditentukan bahwa ketua kelompok yang akan menjelaskan isi bacaan.

Teks bacaan dikumpulkan dan kegiatan menjelaskan isi bacaan dimulai. Tiap kelompok dipanggil berdasarkan urutan. Ketua kelompok maju dan menjelaskan isi bacaan. Dalam menjelaskan isi bacaan, siswa melakukan dengan cukup baik walaupun ada beberapa orang yang masih terbata-bata saat menjelaskan.

Selesai menjelaskan, kelompok lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang mendapat giliran. Dalam bertanya siswa cukup antusias walaupun tidak terlalu banyak yaitu satu orang tiap kelompoknya. Siswa yang bertanya setelah mendapat jawaban dari kelompok yang menjawab, akan menyanggah dan memberikan pertanyaan

lagi. Hal ini membuktikan siswa cukup tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Selanjutnya siswa mengerjakan lembar kerja yang berisi soal-soal pemahaman. Ketika siswa mengerjakan lembar kerja, guru berkeliling mengawasi siswa. Terlihat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengisi jawaban soal yang diberikan.

Guru tidak memberikan ataupun mengingatkan batasan waktu kepada siswa ketika mengerjakan tugas. Sehingga ketika waktu untuk mengerjakan tugas selesai, banyak siswa yang terkejut karena belum mengerjakan semua tugas.

Pada bagian penutup, guru berencana memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesan pembelajaran. Namun waktu pembelajaran tidak cukup, dan tidak ada juga kegiatan memberi kesimpulan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas siswa untuk berlatih membaca di rumah dan guru meninggalkan kelas.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Pada kegiatan awal pembelajaran siswa telah memperlihatkan ketidaktertarikan terhadap pembelajaran.

Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi di depan kelas terutama siswa yang berada di kursi paling belakang. Kegiatan tanya jawab hanya berlangsung aktif pada siswa yang duduk di kursi bagian depan.

Saat memasuki kegiatan inti, siswa mulai terlihat tertarik terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok dengan berisikan 5 orang yang terdiri dari 1 orang ketua dan 4 orang anggota. Ketika kegiatan membaca berlangsung, siswa terlihat tidak terlalu serius dalam membaca, hanya ketua kelompok yang terlihat antusias.

Sayangnya siswa kembali ribut ketika mengerjakan tugas selanjutnya yaitu menjawab soal pemahaman yang diberikan guru. Beberapa siswa masih terlihat kebingungan apa yang harus mereka jawab dan beberapa siswa terlihat masih asik mengobrol bersama temannya. Pengaturan waktu yang tidak terlalu baik menyebabkan siswa menjadi lalai dalam mengerjakan tugasnya. Ketika waktu habis, siswa terlihat panik karena masih banyak pertanyaan yang belum dijawab.

#### 4) Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, guru bersama peneliti dan pengamat berkumpul untuk melakukan diskusi. Bahan-bahan hasil diskusi tersebut dijadikan bahan refleksi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, tindakan yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebelumnya. Ini dibuktikan dengan hampir setiap proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru.

Namun, ada beberapa kelemahan yang ditemukan pada siklus I dan perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan refleksi yang dilakukan, ditemukan hasil sebagai berikut:

- a) Pemberian apersepsi yang dilakukan oleh guru harus lebih menarik dan memotivasi siswa.
- b) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Hanya saja ketika siswa diminta untuk membaca teks bacaan yang diberikan, ada beberapa siswa yang tidak serius. Setelah peneliti, guru, dan pengamat berdiskusi disimpulkan penyebabnya karena pada awal kegiatan telah ditentukan perwakilan kelompok yang akan menjelaskan
- c) Masih ada siswa yang asyik mengobrol ketika kelompok yang tampil menjelaskan isi bacaan. Sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain untuk mengklarifikasi informasi yang penting dan bertanya dari penjelasan bacaan.

- d) Siswa belum mampu menjawab pertanyaan pada tes pemahaman yang diberikan oleh guru yang berbentuk esai karena tidak ada pilihan jawaban yang bisa memancing pemahaman siswa.
- e) Waktu pembelajaran tidak cukup sehingga tidak ada siswa yang menyimpulkan dan memberi kesan terhadap pembelajaran pada siklus 1.

Dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti dan mitra peneliti selaku pengamat mengamati jalan kegiatan proses pembelajaran. Berdasarkan analisis terhadap hasil pengamatan, ada beberapa saran yang diperoleh untuk memperbaiki siklus selanjutnya, yaitu: Guru jangan memberitahu terlebih dahulu perwakilan dari tiap kelompok, agar siswa belum tahu siapa yang akan dipilih sehingga setiap siswa tetap bersiap dan fokus terhadap pelajaran, sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran menjadi kondusif, guru menegaskan kembali kepada siswa bahwa ada penilaian bagi yang maju menjelaskan dan mengajukan pertanyaan, sehingga siswa benar-benar akan memahami bacaan dan memperhatikan kelompok yang tampil, Soal yang diberikan untuk siklus kedua sebaiknya berbentuk pilihan ganda karena bisa memancing pemahaman siswa dengan pilihan jawaban dan mempermudah guru dalam

penilaian, dan saat kegiatan inti dalam menjelaskan isi bacaan, tidak semua kelompok dipanggil karena waktu untuk pembelajaran tidak cukup. Tapi dengan catatan, kelompok dipanggil secara acak agar tiap kelompok tetap bersiap.

Selain kelemahan yang telah dijabarkan, hasil pengamatan melihat metode *reciprocal teaching* juga memiliki kelebihan saat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, diantaranya :

- a) Guru bisa membuat siswa menjadi fokus terhadap bacaannya.
- b) Siswa akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya karena dalam metode *reciprocal teaching* siswa diminta untuk menjelaskan isi bacaan dan membuat pertanyaan.
- c) Siswa akan mampu memahamai isi bacaan dengan baik karena tanggung jawab yang telah diberikan kepada siswa melalui metode *reciprocal teaching*.

#### **b. Laporan Siklus 2**

Seperti pada siklus I, penelitian pada siklus II juga mengikuti skenario yang sudah disusun sebelumnya. Pada siklus II ini, akan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I setelah dilakukan diskusi atau pembahasan dengan guru. Berikut penjelasan tentang proses penelitian tindakan kelas pada siklus II:

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada penelitian tindakan siklus II, standar kompetensi dan kompetensi dasar masih sama yaitu Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif, dan kompetensi dasarnya yakni; membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.

Perencanaan secara umum pelaksanaan siklus II masih sama seperti penelitian tindakan siklus I, akan tetapi tindakan pada siklus II telah mengalami revisi yang dituangkan dalam rencana pembelajaran.

Revisi ini dibuat bersama peneliti, mitra peneliti dan guru kelas. Revisi dilakukan berdasarkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Kemudian disusun rangkaian proses yang lebih baik lagi untuk meminimalkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Pelaksanaan tindakan akan dimulai sesuai skenario pembelajaran yang sudah disusun. Sebelumnya, peneliti bekerja sama dengan guru menyiapkan rencana pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, media pembelajaran berupa teks bacaan, alat evaluasi belajar, lembar pengamatan, dan waktu pelaksanaan tindakan.

Peneliti dan guru juga melakukan perubahan pada lembar soal pemahaman. Soal tidak lagi dibuat dalam bentuk esai tapi dalam bentuk pilihan ganda. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat informasi yang telah dibaca. Dengan membuat soal pilihan ganda, diharapkan bisa memancing pemahaman siswa tentang bacaan. Berdasarkan hasil tes pada siklus pertama, didapatkan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan dan banyak nomor yang tidak dijawab oleh siswa. Siswa lebih terbantu jika soal yang dibuat adalah soal pilihan ganda.

Teks bacaan yang digunakan sebagai bacaan siswa telah diuji oleh peneliti dengan menggunakan grafik *Fry* untuk melihat tingkat keterbacaan teks. Berdasarkan grafik yang dibuat oleh Edward Fry, wacana yang dapat digunakan untuk siswa tingkat XI SMA adalah wacana dengan panjang kata kurang lebih 155-168 suku kata per 100 kata dan 6-7 kalimat per 100 kata. Maka berdasarkan hasil uji keterbacaan terhadap bacaan yang berjudul “Revolusi di Dalam Dompot”, bacaan dinyatakan cocok untuk anak kelas XI SMA dengan banyak suku kata 155/100 kata dan jumlah kalimat yaitu 7/100 kata.

Pada kegiatan pembelajaran di siklus II ini diharapkan pemanfaatan waktu dapat lebih optimal. Siswa juga tidak

memiliki kesempatan untuk ribut, mengerjakan tugas lain ataupun tidur-tiduran.

## **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 April 2014 pukul 08.45 WIB sampai 10.15 WIB selama 2x45 menit atau 2 jam pelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan oleh Ibu Efsyarbani, M.Pd. dan peneliti serta mitra peneliti sebagai pengamat. Pada pembelajaran siklus II di kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 kota Bengkulu, ada satu orang siswa yang tidak dapat hadir. Jadi hanya 34 siswa yang mengikuti pelajaran, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Pada siklus kedua rata-rata siswa memperlihatkan kemajuan dalam hasil belajar. Dibandingkan dengan siklus pertama, siswa sudah mampu menjawab lembar kerja siswa cukup baik. Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan aspek penilaian yang telah ditentukan maka diperoleh nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa sebesar 77,65. Hasil ini diperoleh melalui perhitungan jumlah nilai siswa sebesar 2640 dibagi jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 34 siswa. perhitungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$X = \frac{2640}{34}$$

$$X = 77,65$$

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa adalah 85,29%. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas yaitu 28 siswa dibagi jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu 34 siswa dikali seratus persen. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan berikut:

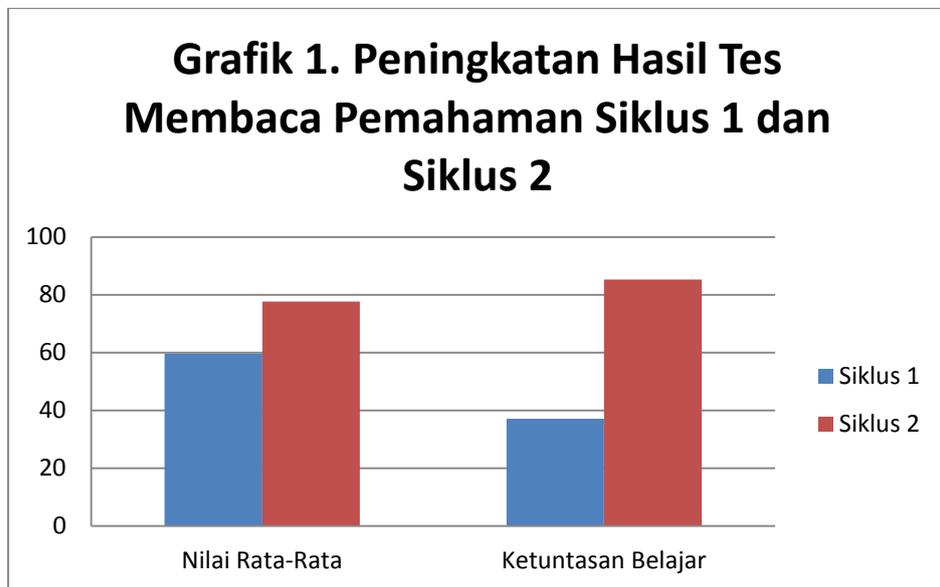
$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar} &= \frac{NS}{S} \times 100\% \\ &= \\ &= \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{34} \times 100\% \\ &= 85,29\% \end{aligned}$$

**Tabel 7. Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Klasikal Siklus II**

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan %
1.	II	77,65	85,29%

**Tabel 8. Perbandingan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Klasikal  
Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan %
1.	I	59,63	37,14%
2.	II	77,65	85,29%



Pelaksanaan tindakan penelitian terdiri dari 3 tahap, yaitu :

**a) Pendahuluan**

Pada kegiatan awal, guru melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa, dimulai dari guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas maju ke depan dan melapor kepada guru bahwa siswa kelas XI IPA 5 telah

siap mengikuti pelajaran. Kemudian ketua kelas kembali ke tempatnya semula dan menginstruksikan “*Beri salam kepada ibu Guru*” serentak siswa lain mengikuti “*Assalamualaikum wr.wb*” guru pun menjawab salam siswa “*waalaikumsalam wr.wb*”. Kemudian guru bertanya kepada siswa kabar mereka hari ini. Ada yang menjawab malas dan ngantuk karena hari itu hujan sangat lebat. Guru memberi semangat kepada siswa agar termotivasi dan bersemangat ketika pembelajaran. Guru segera mengkondisikan siswa agar siap belajar sambil mempresensi siswa dan memastikan agar setiap siswa hanya menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah mempresensi guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan manfaat dari memahami bacaan, karena di dunia ini banyak bacaan yang mengandung informasi penting yang sangat berguna dalam kehidupan. Penjelasan tersebut berhasil menarik perhatian siswa yang awalnya malas-malasan untuk belajar. Pemberian apersepsi dengan menceritakan manfaat pembelajaran dilakukan untuk memberikan gambaran bahwa membaca tidak hanya untuk mengisi kekosongan dan sekedar mengikuti pelajaran. Membaca juga bisa membuat kehidupan menjadi mudah dan mampu memberi pengalaman pada diri sendiri

walaupun tidak mengikuti pengalaman itu secara langsung. Dalam menceritakan manfaat membaca, guru juga memasukkan mengenai fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan. Setelah menjelaskan mengenai membaca dan memberikan gambaran bahwa membaca itu sangat berguna, selanjutnya guru meminta siswa untuk menceritakan apa saja yang telah dibaca. Pada awalnya siswa hanya diam dan bingung, namun akhirnya setelah ada satu orang yang menjawab “Koran bu” secara serentak siswa lainnya juga ikut menjawab. Guru kemudian menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Kegiatan apersepsi berlangsung selama 10 menit.

#### **b) Inti Pembelajaran**

Setelah semua siswa tidak ada lagi yang bertanya dan telah memahami fakta dan opini, guru kemudian sedikit mengulang penjelasan mengenai metode yang digunakan yaitu *reciprocal teaching*. Berdasarkan hasil pada siklus pertama, guru menjelaskan bahwa kelompok yang akan menjelaskan isi bacaan akan dipilih secara acak. Maka guru meminta semua siswa untuk mempersiapkan diri dan serius dalam membaca teks yang akan diberikan.

Guru kemudian membentuk kelompok lagi dengan anggota kelompok seperti pada siklus pertama. Setelah

kelompok terbentuk, guru membagikan bacaan kepada siswa yang berjudul “Revolusi di Dalam Dompok”. Teks bacaan telah diperbanyak sesuai jumlah siswa yang ada dikelas. Siswa diminta untuk membaca agar mengetahui isi dari teks bacaan sebelum mendapatkan tugas menjelaskan apa yang mereka pahami dari membaca. Proses membaca berlangsung selama 15 menit.

Waktu membaca telah selesai, guru mengumpulkan kembali bacaan yang telah dibagikan. Guru memanggil secara acak kelompok yang akan menjelaskan isi bacaan dan menunjuk perwakilan dari kelompok tersebut yang akan menjelaskan isi bacaan. Kelompok lain menyiapkan pertanyaan berdasarkan bacaan yang telah dibaca. Tidak seluruh kelompok yang ditunjuk oleh guru, hanya 4 kelompok saja dari 7 kelompok. Kegiatan ini hanya untuk memancing siswa agar membaca pemahaman dengan serius. Kegiatan berlangsung selama 30 menit.

Setelah kegiatan kelompok selesai, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru kemudian membagikan soal pemahaman untuk siswa yang berbentuk pilihan ganda. Karena dari pengalaman sebelumnya, soal yang semuanya berbentuk esai membuat siswa merasa kesulitan. Soal yang diberikan berjumlah 16 butir soal yang

terdiri dari 15 pilihan ganda dan 1 esai. Siswa memulai menjawab soal yang diberikan oleh guru dan keadaan kelas mulai tenang karena setiap siswa serius dalam menjawab soal yang diberikan. Guru berkeliling memastikan setiap siswa mengerjakan tugasnya dengan baik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang melihat kanan-kiri dan mengobrol. Pada tugas ini guru memberikan waktu 25 menit

Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru meminta siswa mengumpulkan lembar kerja yang telah diberikan. Akan tetapi masih banyak siswa belum menyelesaikan dan meminta sedikit waktu lagi kepada guru. Guru memberikan waktu lagi kepada siswa untuk menyelesaikan lembar kerja tersebut.

Setelah selesai, siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakannya. Guru memastikan semua siswa telah mengumpulkan tugas karena waktu yang diberikan telah habis.

**c) Penutup**

Setelah kegiatan inti pembelajaran, maka tindakan kelas pada siklus II ini memasuki bagian akhir. Guru meminta siswa memberikan kesan pembelajaran hari ini. Dua orang siswa bersedia memberikan pendapatnya. Menurut siswa, pembelajaran menggunakan metode

*reciprocal teaching* tanpa memberitahu siapa yang akan bertanggung jawab untuk menjelaskan isi bacaan membuat mereka merasa tertantang karena mau tidak mau harus bersiap bila nantinya terpilih. Hal itu juga dirasakan sangat menyenangkan karena adanya sesi tanya jawab untuk mengetes kemampuan mereka. Siswa juga menambahkan bahwa dengan menggunakan metode ini mereka jadi lebih memahami isi bacaan yang dibaca dan ketika akan menjelaskan kembali jadi lebih mudah. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat kedua siswa tersebut dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan.

Bel tanda akhir pembelajaran berbunyi. Waktu tidak cukup untuk menyimpulkan isi pelajaran. Guru memberikan saran kepada siswa untuk tetap latihan membaca di rumah, kemudian menutup pelajaran pada hari itu. Ketua kelas langsung menginstruksikan untuk berdiri dan memberi salam. Siswa bergiliran menyalami guru, peneliti dan mitra peneliti untuk keluar kelas. Kegiatan pembelajaran atau tindakan kelas untuk siklus II hari itupun sudah selesai.

### **3) Tahap Observasi**

Kegiatan pembelajaran pada siklus II merupakan refleksi dari siklus I. Pelaksanaan yang masih kurang pada siklus I

diperbaiki pada siklus II sehingga pembelajaran dapat bertambah baik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dan mitra peneliti melakukan observasi sejak awal proses pembelajaran. Peneliti dan mitra peneliti sebagai observer mengamati tindakan-tindakan guru dan aktivitas siswa untuk melihat apakah kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *reciprocal teaching* sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.

**a) Aktivitas Guru**

Seperti yang diharapkan, pada pelaksanaan siklus kedua ini guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus pertama telah diperbaiki oleh guru. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran. Pengaturan waktu juga lebih efisien, sehingga hampir semua kegiatan bisa terlaksana.

Pada kegiatan awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi dengan sangat baik dengan menjelaskan manfaat dari membaca. Penjelasan tersebut menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa siswa

yang sebelumnya terlihat acuh dan tidur-tiduran memperlihatkan keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Seorang siswa juga memberanikan diri untuk bercerita mengenai apa yang telah dibacanya.

Meskipun ketika melakukan apersepsi keadaan kelas menjadi ribut, guru dapat mengondisikan siswa agar tetap tertib namun aktif bermanfaat. Guru juga menjelaskan dengan lebih baik mengenai fakta dan opini. Guru menjelaskan fakta dan opini yang berhubungan dengan apa yang telah dibaca siswa.

Sebelum membaca teks bacaan dan mengerjakan lembar kerja siswa, guru mengingatkan siswa agar membaca dengan serius, karena akan dipilih kelompok secara acak dan akan diberikan tes membaca pemahaman. Teks bacaan dibagikan satu per satu agar siswa dapat membaca dengan baik.

Ketika selesai membaca teks yang diberikan, guru memanggil secara acak kelompok yang akan menjelaskan isi bacaan. Kelompok lain yang belum mendapatkan giliran, bertanya dengan penuh antusias. Setelah selesai proses menjelaskan dan bertanya, guru memberikan lembar kerja kepada siswa, guru berkeliling memperhatikan pekerjaan siswa dan menegur jika ada siswa yang tidur-tiduran dan

tidak mengerjakan. Keadaan kelas walaupun masih sedikit ribut namun semua siswa mengerjakan tugasnya dengan baik karena guru mengawasi dan ketika ingin bertanya guru berada didekatnya untuk menjelaskan. Guru juga memberikan batasan waktu dalam mengerjakan tugas dan mengingatkan jika waktunya sudah hampir selesai. Setelah waktu untuk mengerjakan tugas selesai, guru memberikan sedikit waktu lagi kepada siswa karena masih banyak siswa yang belum menyelesaikan lembar kerjanya.

Guru melakukan kegiatan penutup, yaitu meminta siswa memberikan kesan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memberikan penguatan berupa kata pujian dan tepuk tangan dari seluruh kelas terhadap siswa yang telah berani mengungkapkan pendapatnya. Tapi saat guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, bel tanda jam pelajaran usai berbunyi. Walaupun begitu, siklus II telah menunjukkan kemajuan dari proses pembelajaran siklus pertama.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Pada awal pembelajaran masih terdapat siswa yang belum siap. Apersepsi guru berhasil menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus terhadap pembelajaran. Siswa

juga tidak terlalu acuh karena suara guru yang lebih besar dan tegas. Siswa pun melakukan perintah guru dengan baik seperti tidak melakukan kegiatan lain selain yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketika memasuki kegiatan inti, siswa memperlihatkan kemauannya. Siswa nampak lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Siswa juga bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti. Hal ini memperlihatkan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan membaca, menjelaskan isi bacaan dan mengisi lembar kerja dilakukan dengan cukup baik oleh siswa.

Pada akhir pembelajaran siswa terlihat antusias dalam memberikan kesan pembelajaran. Ketika guru meminta siswa untuk berbicara sendiri-sendiri, beberapa siswa bersedia dengan mengacungkan telunjuknya. Guru memilih seorang siswa untuk menyampaikan kesan pembelajaran. Siswa tersebut dapat menyampaikan kesan pembelajaran dengan baik. Satu orang siswa lain juga bersedia untuk memberikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut siswa tersebut pembelajaran dengan menggunakan *reciprocal teaching* sangat menyenangkan. Siswa jadi lebih memahami isi bacaan yang dibaca. Siswa juga menyukai pemilihan

kelompok secara acak karena mereka merasa tertantang untuk bersiap jika mereka nanti yang dipilih.

#### 4) Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II berakhir sesuai rencana, guru bersama peneliti dan teman sejawat sebagai observer melakukan refleksi terhadap keseluruhan kegiatan. Pada siklus II tersebut, berdasarkan pengamatan, ternyata kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki dan terlaksana dengan baik, seperti:

- a. Suasana kelas lebih kondusif, siswa tidak lagi ribut ketika diminta untuk membaca. Mereka telah mempersiapkan diri karena belum mengetahui kelompok mana yang akan maju dan siapa perwakilan di dalam kelompoknya yang akan tampil.
- b. Siswa mampu menjelaskan isi bacaan dengan baik di depan kelas.
- c. Siswa telah mampu memahami isi bacaan dengan baik karena siswa telah mempersiapkan diri dan memahami isi bacaan.

Namun tetap terdapat kekurangan pada siklus 2, yaitu pembagian waktu belum cukup baik dalam proses pembelajaran sehingga ada proses pembelajaran yang belum terlaksana karena waktu pembelajaran tidak cukup.

Walaupun masih memiliki kekurangan, metode *reciprocal teaching* memiliki kelebihan, yaitu :

- a. Guru bisa membuat siswa menjadi fokus terhadap proses membaca pemahaman.
- b. Siswa akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya karena dalam metode *reciprocal teaching* siswa diminta untuk menjelaskan isi bacaan dan membuat pertanyaan.
- c. Siswa akan mampu memahamai isi bacaan dengan baik karena tanggung jawab yang telah diberikan kepada siswa melalui metode *reciprocal teaching* ini.

## **B. Pembahasan**

Pada siklus I, guru menggunakan metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran, namun belum terjadi perkembangan yang signifikan dari siswa dalam kegiatan membaca pemahaman. Saat kegiatan membaca dilaksanakan, siswa terlihat tidak serius. Siswa kurang aktif di dalam kelas dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Dalam pembagian kelompok, guru menunjuk ketua sebagai orang yang bertanggung jawab untuk menjelaskan isi bacaan, dan anggota lainnya hanya menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Hal seperti ini membuat siswa kurang aktif dan tidak memahami isi bacaan sehingga pada saat siswa diberikan tes pemahaman, siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah peneliti, guru dan mitra peneliti berdiskusi, ternyata kesalahan terjadi adalah pada saat membagi kelompok siswa dengan memberitahu terlebih dahulu siapa yang bertanggung jawab untuk menjelaskan isi bacaan.

Pada hasil tes siklus I, dari 35 siswa yang mengikuti tes kegiatan ada 35 siswa yang mengikuti dan hanya 13 orang siswa yang mencapai nilai tuntas. Dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 59,63 dan ketuntasan klasikal 37,14%. Hal ini berarti indikator hasil penilaian yang ingin dicapai belum terpenuhi, sebab kegiatan yang dikatakan berhasil apabila siswa minimal memperoleh nilai 77 dan secara klasikal telah mencapai 80%. Dari kegiatan ini terlihat bahwa keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa masih belum mencapai standar yang ditetapkan. Masih banyak siswa yang belum memenuhi aspek-aspek inti dari membaca pemahaman. Siswa belum mampu memahami isi bacaan, ini sesuai dengan tujuan utama dalam membaca menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008:9) yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Dengan demikian, perlu dilakukan siklus berikutnya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa agar secara keseluruhan siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik dan mencapai kriteria minimum yang ditetapkan.

Kesalahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki di siklus II. Guru melakukan apersepsi dengan baik sehingga membuat siswa bersemangat. Dalam pembagian kelompok, guru memilih secara acak kelompok mana yang akan tampil dan siapa perwakilannya yang akan menjelaskan isi bacaan. Dengan begitu, setiap siswa melakukan persiapan dengan memahami teks bacaan yang diberikan. Secara tidak langsung guru membuat siswa menjadi

serius dan fokus dalam pembelajaran sehingga keadaan kelas menjadi kondusif dan pemahaman siswa mengenai bacaan dapat ditingkatkan.

Dalam menggunakan proses membaca pemahaman, guru selalu kekurangan waktu untuk melakukan tahap akhir dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran hanya bisa sampai pada proses pemberian kesan terhadap pembelajaran. Bel berbunyi dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk melatih kemampuan membaca pemahamannya di rumah.

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada siklus pertama rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 59,63. Dibandingkan dengan siklus kedua yang berjumlah 77,65, maka rata-rata nilai membaca pemahaman siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 18,02. Berikut grafik perbandingan nilai rata-rata siklus I dan siklus II :



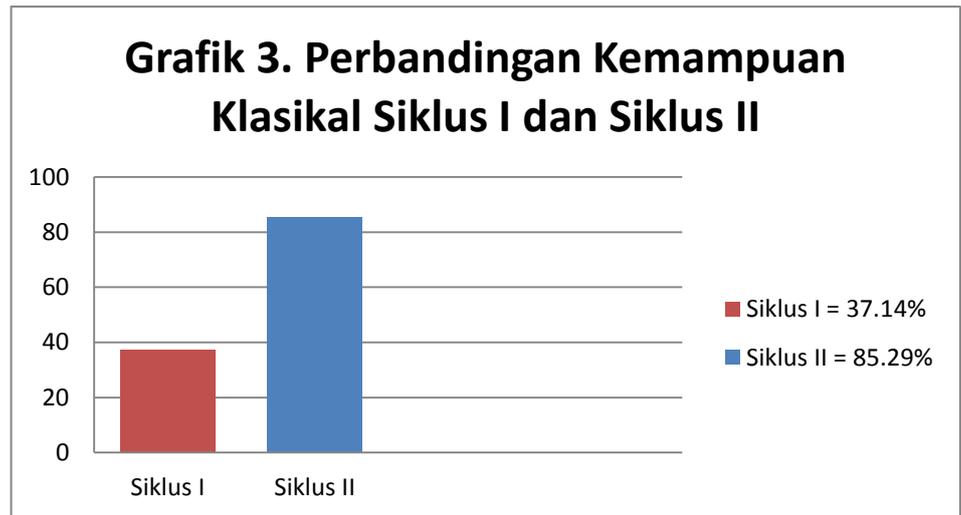
Hal ini sangat baik melihat dari 34 siswa, 28 siswa telah berhasil mencapai nilai ketuntasan 77 dengan nilai tertinggi 83.

Hal ini didukung dengan keaktifan siswa di kelas. Siswa mampu menjelaskan isi bacaan dari bacaan yang telah diberikan dan mampu mengajukan pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Ini sesuai dengan metode yang digunakan yaitu *reciprocal teaching*. *Reciprocal teaching* adalah metode pembelajaran yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan (Trianto, 2012:173).

Berdasarkan pelaksanaan dan penilaian, hasil belajar siswa siklus kedua menunjukkan bahwa dari 34 siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran, 28 siswa mampu mencapai nilai tuntas, dan 6 orang belum mampu mencapai nilai tuntas. Keenam orang siswa tersebut belum mencapai nilai tuntas yaitu 77. Keenam siswa tersebut belum mencapai nilai ketuntasan karena tidak membaca dengan baik sehingga kesulitan saat menjawab lembar kerja siswa.

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa berdasarkan kriteria perhitungan persentase skor yang diperoleh siswa (Nurgiyantoro, 2001:399) dapat dikategorikan sangat baik karena memperoleh nilai 85,29%. Rata-rata semua siswa telah memperoleh nilai rata-rata 77 ke atas. Perhitungan ini lebih tinggi dibandingkan siklus pertama yang memperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal 37,14%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 85% dan

mengalami peningkatan. Berikut grafik perbandingan kemampuan ketuntasan belajar klasikal siklus I dan siklus II :



Hasil observasi dan nilai yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas siklus II di kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan lembar observasi kegiatan belajar mengajar, semua kegiatan telah berjalan dan terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan membaca pemahaman siswa memperoleh ketuntasan sebanyak 28 siswa dari 34 siswa yang mengikuti tes. Artinya secara klasikal siswa yang tuntas sebanyak 85,29%. Nilai ini telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ada di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. Nilai rata-rata siswa pun meningkat menjadi 77,65 yang menandakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan data-data tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II ini telah memenuhi kriteria indikator yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, dengan terlaksananya penelitian tindakan kelas siklus II ini maka peneliti bersama guru dan mitra peneliti memutuskan bahwa penelitian tindakan kelas ini cukup sebatas siklus II saja.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 59,63 dan ketuntasan belajar secara klasikal 37,14%. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 77,65 dan ketuntasan belajar secara klasikal 85,29%.

#### B. Saran

Setelah penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu tentang upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* melalui laporan ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan dengan metode *reciprocal teaching* dapat menambah keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan informasi dari bacaan yang telah dibacanya dan memudahkan siswa untuk memahami bacaan.

2. Bagi guru, diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan metode *reciprocal teaching* pada keterampilan membaca pemahaman atau pada keterampilan-keterampilan lain.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dan menyediakan fasilitas bagi guru untuk mengembangkan metode *reciprocal teaching*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Deporter, Bobbi. 2009. *Quantum Reader: Membaca Lebih Efektif, Lebih Bermakna, dan Lebih Cerdas*. Bandung: Kaifa.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas: Cara Jitu Melejitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 1991. *Keterampilan Membaca dan Keterampilan Menulis*. Malang: YA3.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Noer, Muhammad. 2012. *Speed Reading: Panduan Membaca Lebih Cepat, Lebih Cerdas, dan dengan Pemahaman yang Lebih Baik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung : Percetakan Sinar Baru Algesindo Offset.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinaga, Anggiat M. Dan Sri Hadiati. 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas: Buku Panduan Wajib bagi Para Pendidik*. Yogyakarta: DIVA Press.

Tampubolon. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186  
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1576 /UN30.3/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

26 Maret 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin mengadakan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Fazrul Sandi Purnomo**  
NPM : **A1A010066**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Tempat penelitian : **SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu**  
Waktu Penelitian : **01 s.d 30 April 2014**

dengan judul : **"Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode *Reciprocal Teaching* Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu."** proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof.Dr. Bambang Sahono, M.Pd

NIP 19591015 198503 1 016

**Tembusan:**  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227  
Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/ 132/V.Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu,  
Memperhatikan :

1. Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 1476/UN30.3/PL/2014 tanggal 26 Maret 2014.
2. Surat Izin Penelitian : Fazrul Sandi Purnomo
3. Judul Skripsi : "Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode reciprocal teaching siswa kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu".

Dengan ini menyatakan dapat memberi izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Fazrul Sandi Purnomo
2. NPM : A1A010066
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu  
b. Waktu penelitian 01 s.d 30 April 2014
2. Penelitian tersebut khusus terbatas untuk kepentingan studi ilmiah;
3. Tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu;
4. Harus melapor kepada Kepala Sekolah sebelum melaksanakan penelitian;
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan Kepala SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 3 April 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikmen,



**Dra. Rosmayetti, MM**

**Pembina Tk.I/ NIP. 196306051990032003**

Tembusan Yth:

1. Walikota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
**SMA PLUS NEGERI 7**  
TERAKREDITASI : A

Jl. Jenggahu No. 1 Lingkar Barat Kota Bengkulu 38225 Telp/FAX (0736) – 25355 Web: [Http://www.smaplus7bengkulu.sch.id](http://www.smaplus7bengkulu.sch.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.4/ 168 /SMA Plus N 7

Kepala SMA Plus Negeri 7 Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : FAZRUL SANDI PURNOMO  
NPM : AIA 010066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Instansi : Universitas Bengkulu

Memang benar telah melakukan penelitian pada SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu, dengan Judul ***"Peningkatan Kemampuna Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode Reciprocal Teaching Siswa kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu"***.

Dengan waktu penelitian Tanggal 10 Maret s/d 30 April 014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2 Juni 2014

Kepala SMA Plus Negeri 7 Bengkulu,



Hj. NISMAH, M.Pd

Pembina / NIP. 19621211 198501 2 003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/2  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Kemampuan : Berbahasa

**A. Standar Kompetensi:**

**Membaca:** Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif

**B. Kompetensi Dasar:**

Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif

**C. Indikator:**

**1. Kognitif**

- Menentukan kalimat fakta pada tajuk rencana atau editorial
- Menentukan kalimat opini pada tajuk rencana atau editorial
- Menentukan pokok-pokok persoalan yang diungkapkan dalam editorial

**2. Psikomotor**

- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta
- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini
- Membuat sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini

**3. Afektif**

**a. Karakter**

- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Teliti
- Rasa ingin tahu

**b. Keterampilan Sosial**

- Bertanya dengan bahasa yang santun
- Menyumbang ide
- Membantu teman yang mengalami kesulitan

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

**Kognitif**

- 1) Diberikan sebuah teks tajuk rencana atau editorial yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan opini, siswa dapat menentukan pokok-pokok persoalan yang diungkapkan dalam editorial (*Reciprocal Teaching* dan NHT).

- 2) Siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini dari teks tajuk rencana atau editorial melalui kegiatan diskusi kelompok (*Reciprocal Teaching* dan NHT).

### **Psikomotor**

- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta
- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini
- Membuat sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini

### **Afektif**

#### **a. Karakter**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti bertanggung jawab, jujur, teliti, rasa ingin tahu

#### **b. Keterampilan sosial**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang santun, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan, menghargai pendapat orang lain.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Ciri-ciri kalimat fakta dan opini
2. Contoh kalimat fakta dan opini

### **F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Model : Kooperatif
- Pendekatan : *Konstruktivisme*
- Metode : *Reciprocal Teaching* dan NHT

### **G. BAHAN**

Lembar kerja dan Spidol

### **H. ALAT**

Komputer ,LCD dan Papan tulis

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	KEGIATAN	Met.	Wkt	Peng. Kls	
A.	<b>KEGIATAN AWAL (10 MENIT)</b> 1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi 2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	Tanya jawab			
B.	<b>KEGIATAN/INTI (65 MENIT)</b> <b>A. EKSPLORASI</b> 5. guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya(3-5menit) 6. guru membagikan tajuk rencana atau editorial dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa, 7. guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya, 8. siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi tajuk rencana,  <b>B. ELABORASI DAN KOLABORASI</b>	1	2	3	4

	<p>9. guru memilih salah satu siswa dari tiap kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada teman kelompoknya,</p> <p>10. siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.</p> <p><b>C. KONFIRMASI</b></p> <p>11. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan</p> <p>12. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai</p> <p>13. Pemberian penguatan/reinforcement</p>	NHT			
<b>C.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)</b>	1	2	3	4
	<p>14. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari</p> <p>15. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i>.</p> <p>16. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>17. guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i>.</p>	Tanya jawab			

## J. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja

2. LP 1 = kognitif: produk
3. LP 2 = kognitif: proses
4. LP 3 = psikomotor
5. LP 4 = afektif: perilaku berkarakter
6. LP 5 = afektif: keterampilan sosial
7. Silabus

## K. PENILAIAN

Jenis Tagihan:

- Tugas individu: menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
- Tugas kelompok: menggunakan LP 2 dan LP 3
- Ulangan: lembar kerja

Bentuk Instrumen:

- Uraian bebas
- Jawaban singkat
- Lembar pengamatan

Ranah	Indikator	Soal
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan kalimat fakta pada tajuk rencana atau editorial</li> <li>2. Menentukan kalimat opini pada tajuk rencana atau editorial</li> <li>3. Menentukan pokok-pokok persoalan yang diungkapkan dalam editorial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentukan kalimat fakta dari tajuk rencana atau editorial ini!</li> <li>2. Tentukan kalimat opini dari tajuk rencana atau editorial ini!</li> <li>3. Tentukan pokok – pokok persoalan yang dibahas dalam tajuk rencana atau editorial!</li> </ol>
Psikomotor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta</li> <li>2. Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini</li> <li>3. Membuat sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buatlah sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta!</li> <li>2. Buatlah sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini!</li> <li>3. Buatlah sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini!</li> </ol>

## Arkeologi Menguliti Mumi

Tiga puluh tahun lalu, para arkeolog membongkar lubang tertutup di dekat piramida Agung Giza, Mesir. Di dalam lubang itu ditemukan ruangan berisi perahu kayu aras (*cedar wood*) sepanjang 130 kaki dalam kondisi baik. Ternyata ruangan itu adalah sebagian dari kompleks makam firaun Cheops yang terkubur 4 milenium (40 abad) lamanya. Tak jauh dari lokasi lubang, ada lubang lain yang masih tertutup. Para arkeolog sengaja tak menggonggonya. Mereka berambisi mempelajari temuan-temuan berikutnya tanpa menyentuh! Karena, ternyata, tindakan penggalian yang seperti meraba-raba dalam gelap, tanpa sengaja banyak merusakkan temuan-temuan bersejarah.

Tiga dekade kemudian, dengan pesatnya perkembangan teknologi, para ahli mulai bekerja kembali. Mula-mula mereka memotret dan memetakan ruangan-ruangan yang belum terbongkar dengan satelit. Kemudian luas serta profil ruangan ditentukan dengan pertolongan alat-alat penginderaan jarak jauh (*remote sensing*) dan radar tembus tanah.

Salah satu ruangan makam dibor dengan cermat menggunakan bor khusus buatan Black & Decker. Bor itu setelah membuat lubang ada bagian bor lain yang langsung menyumbat lubang lagi. Maksudnya agar "udara purba" tak buyar dan lolos ke luar. Udara yang sama tuanya dengan ruangan plus isinya itu, akan dihisap sedikit untuk diteliti. Mengapa harus udara? "Dalam hal ini udara merupakan objek penelitian penting, "ungkap Farouk el Baz, direktur Pusat Universitas Boston untuk Penginderaan Jarak jauh, Amerika." Bukan karena sudah tua, tapi karena sudah terperangkap disana, jauh sebelum revolusi industri."

Dari penelitian tampak bahwa kadar karbon monoksida sangat rendah. Jadi jauh lebih sehat dibandingkan zaman sekarang, dimana industri menumpahkan jutaan ton monoksida, bahkan dikabarkan sampai merobekkan lapisan ozon. Komposisi udara purba juga diteliti, untuk mengetahui komponen apa yang berperan dalam pengawetan barang-barang dalam makam itu. Mungkin komponen itu berasal dari kayu aras, ujar el Baz, karena katanya udara purba selalu beraroma kayu aras.

Selain untuk mengambil contoh udara, lubang yang dibentuk dipakai untuk memasukkan alat sensor pengukur suhu, tekanan udara serta kelembaban ruangan makam. Setelah itu, sebuah kamera mini yang canggih dimasukkan untuk merekam gambar yang langsung dapat dilihat pada layar monitor di tenda para arkeolog. Selesai penelitian, lubang kembali disumbat dan ditinggalkan. Bisa juga dibuka kembali bila diperlukan.

Teknologi "tanpa menyentuh" ini juga diterapkan pada mumi-mumi yang sudah terlanjur dikurung di kotak kaca di museum-museum. Caranya, dengan memanfaatkan bantuan alat X-ray dan *computer axial topo graphy* (CAT-scan). X-ray mengirm gambar penampang irisan melintang tubuh mumi, dan komputer menerima serta merekonstruksikannya.

Metode el Baz yang "tanpa menyentuh" itu ternyata tidak sepenuhnya didukung para arkeolog. Sekelompok arkeolog Perancis bahkan melakukan pembongkaran mumi habis-

habisan untuk membuka rahasianya. "Sejak 10 tahun terakhir orang berani menelanjangi mumi, tapi caranya sembarangan tanpa mengikuti aturan-aturan pembalseman yang tertera dalam paripus-paripus. Tentu tindakan itu merusak. Kami menguliti mumi sesuai aturan dalam paripus," kilah bos penelitian itu, Prof. Jean Claude Gayon.

Gayon cs. Sudah mempelajari setumpuk paripus tentang tata cara pembalseman yang merupakan kaidah utama proses pemumian. Tujuan penelitian penelanjangi mumi, - yang disponsori Lembaga Kebudayaan Mesir Victor Loret -, untuk memahami manfaat tiap tahap dalam proses pembuatan mumi. Dan meneliti secara rinci tubuh mumi luar dalam.

Tentu cara penelanjangan mumi ini sangat menarik perhatian. Gayon juga mengerti akan hal ini, karena itu dilakukan secara terbuka. Dalam kelompok itu tergabung arkeolog, dokter bedah, dan kru televisi.

Mumi sendiri pinjaman dari museum Tekstil Lyon, Perancis. Lembar demi lembar pembungkus mumi dibuka sesuai aturan, di bawah rasa antusias yang meluap. Ketika pembungkus terurai semua, tampak tubuh yang masih utuh dalam posisi khusus. Posisi tubuh ini ada hubungannya dengan kedudukan mumi ketika masih hidup, misalnya bila seorang firaun, tangan biasanya terletak di dada.

Mayat itu kemudian dibedah. " mayat ini seolah baru meninggal sebulan atau dua bulan lalu", komentar Gayon menonton rekaman televisi peristiwa itu. Keawetan tubuh mumi itu karena seluruh organ dalam tubuh telah dibersihkan, kemudian dibungkus dengan ramuan dan semacam daun-daunan. Organ itu kemudian dimasukkan kembali ke dalam tubuh. Otaknya pun diberi ramuan papyrus, yang tampaknya dimasukkan melalui lubang hidung. Penelitian Gayon kemudian dilanjutkan sampai isolasi. Komponen terkecil tubuh manusia yaitu DNA ( Deoxyribo-Nucleus Acid; Asam deoksiribo-nukleat).

Walaupun terbukti bahwa pemakaian teknologi tinggi dapat lebih banyak membuka rahasia yang telah terkubur ribuan tahun, masih banyak arkeolog yang tidak ingin menggunakannya."Banyak ahli Mesir kuno yang konservatif", kata Peter Der Manuelin, seorang arkeolog yang memanfaatkan komputer bahasa untuk memecahkan rahasia hieroglyphs, " Mereka merasa bahwa sentuhan teknologi akan merusakkan keromantisan tata cara kerja arkeolog."

Nama : M. Yodhi Saputra  
Kelas : XI IPA 5

77

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud kata “udara purba” pada kalimat ketiga pada paragraf tiga?

Jawab

:... Udara Purba adalah Udara yg tersimpan di dalam lubang tempat pemakaman mumi. Udara tersebut berbeda dgn Udara Pada zaman sekarang yang telah tercemar oleh karbon monoksida, Udara Purba beraroma kayu aras. ✓

2. Kalimat mana pada paragraph satu yang menyatakan bahwa makam Firaun Cheops ada di Piramid Agung Giza?

Jawab

:... Kalimat 3 ✓

3. Kayu Aras diduga membantu pengawetan benda-benda yang ada di dalam makam. Paragraf mana yang menyatakan hal ini?

Jawab

:... Paragraf 4 ✓

4. Pada paragraph IV dinyatakan bahwa udara purba lebih sehat dibandingkan udara modern. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?

Jawab

:... Kalimat 3

5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Farouk el Baz adalah direktur Universitas Boston. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?

Jawab

:... Kalimat 6 ✓

- .....  
.....  
.....
6. Pada paragraph V dinyatakan bahwa setelah berakhirnya operasi penelitian udara purba, lubang yang dibuat ditutup kembali dan akan dibuka jika dibutuhkan. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab**

:..... Kalimat 3 dan 4 .....

.....  
.....  
.....

7. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa lapisan ozon dewasa ini robek akibat tumpahan karbon monoksida. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab**

:..... Kalimat 3 .....

.....  
.....  
.....

8. Siapa nama Direktur Pusat Universitas Boston yang melakukan penelitian mumi di Mesir menurut bacaan?

**Jawab**

:..... Farouk el. Baz .....

.....  
.....  
.....

9. Coba nyatakan kembali, apakah perbedaan antara udara purba dan udara modern?

**Jawab**

:..... Udara Purba → lebih bersih karena Udara tersebut tidak banyak mengandung karbon monoksida .....

..... Udara modern → Udara modern lebih kotor dibandingkan udara Purba karena telah banyak mengandung karbon monoksida .....

.....

10. Coba nyatakan kembali urutan (tahap-tahap) pengembalian udara purba dalam piramid, sesuai dengan keterangan bacaan diatas!

**Jawab**

:..... membuat lubang.....  
..... memasukkan kamera mini.....  
..... menutup kembali.....  
.....  
.....

11. Mengapa dalam pengambilan udara purba lubang yang dibor harus segera ditutup dengan bor yang baru?

**Jawab**

:..... Agar Udara Purba tetap terjaga dan Udara.....  
..... luar tidak dapat masuk ke dalam lubang itu.....  
..... yg mengakibatkan bercampurnya Udara Purba dan Udara luar.....  
.....  
.....

12. Pada tahun berapa kira-kira para arkeolog mulai membongkar ruang Piramida Agung Giza?

**Jawab**

:..... 1984.....  
.....  
.....  
.....  
.....

13. Apakah ide pokok paragraph IV bacaan di atas?

**Jawab**

:..... Udara Purba lebih sehat dibandingkan Udara Modern.....  
.....  
.....  
.....  
.....

14. Apakah perbedaan pembongkaran mumi yang dilakukan oleh Gayon Cs. dengan arkeolog Perancis atau arkeolog yang lain dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini?

**Jawab**

:..... Gayon Cs. membongkar mumi tanpa menyertukannya secara sembarangan.....  
..... tapi mengikuti aturan pembalseman dari dalam papyrus. Sedangkan arkeolog Perancis.....  
..... membongkar secara habis-habisan.....  
.....  
.....

15. Coba teliti kembali judul bacaan di atas. Menurut penilaian Anda, adakah kesesuaian antara judul dan isi karangan?

Jawab

:..... Tidak sesuai .....  
.....  
.....  
.....  
.....

16. Buatlah ringkasan dari bacaan di atas dengan bahasa sendiri!

Jawab

:..... Mumi - mumi dibongkar oleh gaya Cs, tanpa menyentuh sembara  
..... Sedangkan arkeology dari Perancis secara habis-habisan  
..... Udara Purba berbeda dengan udara modern, karena udara modern  
..... dapat merobek lapisan ozon ..... 5

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud kata “udara purba” pada kalimat ketiga pada paragraf tiga?

Jawab

: Udara purba → adalah udara yg terperangkap di bawah timbunan bumi bersama dgn tertimbunnya mumi, dan udara ini bisa diukur dgn menggunakan bor khusus.

2

2. Kalimat mana pada paragraf satu yang menyatakan bahwa makam Firaun Cheops

Jawab

: Pada paragraf pertama (1).

D

3. Kayu Aras diduga membantu pengawetan benda-benda yang ada di dalam makam.

Jawab

: Pada paragraf 4

6

4. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa udara purba lebih sehat dibandingkan udara

Jawab

D

5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Farouk el Baz adalah direktur Universitas

Jawab

U

.....  
.....  
.....

6. Pada paragraph V dinyatakan bahwa setelah berakhirnya operasi penelitian udara purba, lubang yang dibuat ditutup kembali dan akan dibuka jika dibutuhkan. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab**  
: Kalimat terakhir paragraf V.  
.....  
.....  
.....

3

7. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa lapisan ozon dewasa ini robek akibat tumpahan karbon monoksida. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab**  
: .....

0

8. Siapa nama Direktur Pusat Universitas Boston yang melakukan penelitian mumi di Mesir menurut bacaan?

**Jawab**  
: Farouk El Barz.  
.....  
.....  
.....

6

9. Coba nyatakan kembali, apakah perbedaan antara udara purba dan udara modern?

**Jawab**  
: perbedaannya udara purba -> udara yg terperangkap di bawah lapisan bumi (Masih bersih)  
Udara Modern -> sudah bercampur dgn karbo" zat" kim.  
.....  
.....

6

10. Coba nyatakan kembali urutan (tahap-tahap) pengembalian udara purba dalam piramid, sesuai dengan keterangan bacaan diatas!

**Jawab**

: Pertama di bor menggunakan bor khusus kemudian disusut  
dengan bor kedua, ini dilakukan karena agar udara di  
luar tidak bercampur dengan udara di dalam.

6

11. Mengapa dalam pengambilan udara purba lubang yang dibor harus segera ditutup dengan bor yang baru?

**Jawab**

: Karena agar tidak terjadinya pencampuran udara, serta agar  
udara di luar tidak masuk.

6

12. Pada tahun berapa kira-kira para arkeolog mulai membongkar ruang Piramida Agung Giza?

**Jawab**

: Sekitar 30 tahun yang lalu.

3

13. Apakah ide pokok paragraph IV bacaan di atas?

**Jawab**

: Lapisan otan, pengetahuan menggunakan kayu lapis

0

14. Apakah perbedaan pembongkaran mumi yang dilakukan oleh Gayon Cs. dengan arkeolog Perancis atau arkeolog yang lain dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini?

**Jawab**

: Mereka membongkar mumi dengan cara yg tidak menyalahi  
kepercayaan sebagai pemakaman.  
Arkeolog Perancis → Cara paripis & tanpa menyentuh yang harus  
sesuai karidah.  
Gayon → Cara modern.

0

15. Coba teliti kembali judul bacaan diatas. Menurut penilaian Anda, adakah kesesuaian antara judul dan isi karangan?

**Jawab**

: Ya :  
.....  
.....  
.....  
.....

16. Buatlah ringkasan dari bacaan di atas dengan bahasa sendiri!

**Jawab**

: Para arkeolog menemukan Maman mumi di mesir dan melakukan  
Pengeboran. Serta melakukan peretakan dan memasukkan alat agar  
terlihat di monitor, kemudian lubang yg dibor ditutup kembali.  
Pengeboran dilakukan dgn kawat atas, dan di tabung Macam"  
Pamuan agar Moninya berbentuk tetap seperti orang meningsai sekitar  
1 atau 2 bulan.

Para arkeolog yg tanpa menyentuh tanah menolak teori tersebut  
Perancis  
Mereka berpendapat harus dgn menggunakan Parionus.

41

3

**Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut!**

1. Apa yang dimaksud kata “ udara purba” pada kalimat ketiga pada paragraf tiga?

**Jawab**

Udara Purba adalah udara yang karbon monoksidaanya hanya sedikit. Udara purba digunakan untuk mengetahui berapa umur mumi dengan bantuan analisis.

3

2. Kalimat mana pada paragraph satu yang menyatakan bahwa makam Firaun Cheops ada di Piramid Agung Giza?

**Jawab**

Kalimat 3.

6

3. Kayu Aras diduga membantu pengawetan benda-benda yang ada di dalam makam. Paragraf mana yang menyatakan hal ini?

**Jawab**

Paragraf 3.

0

4. Pada paragraph IV dinyatakan bahwa udara purba lebih sehat dibandingkan udara modern. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?

**Jawab**

Kalimat ke 1

0

5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Farouk el Baz adalah direktur Universitas Boston. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?

**Jawab**

Kalimat 2

0

.....  
.....  
.....

6. Pada paragraph V dinyatakan bahwa setelah berakhirnya operasi penelitian udara purba, lubang yang dibuat ditutup kembali dan akan dibuka jika dibutuhkan. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab**

: Kalimat terakhir (4)

.....  
.....  
.....  
.....

3

7. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa lapisan ozon dewasa ini robek akibat tumpahan karbon monoksida. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab**

: Kalimat ke-3

.....  
.....  
.....  
.....

0

8. Siapa nama Direktur Pusat Universitas Boston yang melakukan penelitian mumi di Mesir menurut bacaan?

**Jawab**

: Farouk el Baz

.....  
.....  
.....  
.....

6

9. Coba nyatakan kembali, apakah perbedaan antara udara purba dan udara modern?

**Jawab**

: Udara purba adalah udara yang komposisinya karbon monoksida lebih sedikit. Sedangkan udara modern komposisinya karbon monoksida lebih sedikit lebih tinggi.

.....  
.....

4

10. Coba nyatakan kembali urutan-urutan (tahap-tahap) pengembalian udara purba dalam piramid, sesuai dengan keterangan bacaan diatas!

**Jawab**

: Mengatakan pengeboran melalui alat untuk pengambilan udara purba yang sudah lama dari bawah tanah jika perlu

6

11. Mengapa dalam pengambilan udara purba lubang yang dibor harus segera ditutup dengan bor yang baru?

**Jawab**

: Karena semua udara dibor tidak masuk ke dalam sehingga udara didalam masih bergaya.

6

12. Pada tahun berapa kira-kira para arkeolog mulai membongkar ruang Piramida Agung Giza?

**Jawab**

: 30 tahun yang lalu

3

13. Apakah ide pokok paragraph IV bacaan di atas?

**Jawab**

: Tentang udara Purba

0

14. Apakah perbedaan pembongkaran mumi yang dilakukan oleh Gayon Cs. dengan arkeolog Perancis atau arkeolog yang lain dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini?

**Jawab**

: Arkeolog Perancis menggunakan Barius untuk cara pembalsaman mumi dan mereka memegang mumi secara langsung sedangkan Gayon Cs. tidak memegang mumi secara langsung melainkan menggunakan alat dan radar untuk pembalsaman

0

15. Coba teliti kembali judul bacaan diatas. Menurut penilaian Anda, adakah kesesuaian antara judul dan isi karangan?

**Jawab**

: Ada, karena judul dan isinya membahas Penelitian tentang mumi (Pembalseman mumi).

16. Buatlah ringkasan dari bacaan di atas dengan bahasa sendiri!

**Jawab**

: Pada 30 tahun yang lalu, telah dibangun Piramida Giza mesir dan para arkeolog mesir menggunakan radar pembus tanah, x-ray untuk mengetahui keadaan mumi. Tetapi arkeolog Perancis memegang mumi dengan secara langsung dengan sistem pembalseman. Dan banyak sekali kritik-tanggapan dengan 2 metode tersebut.

42

**Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut!**

1. Apa yang dimaksud kata “ udara purba” pada kalimat ketiga pada paragraf tiga?

**Jawab**

: Udara purba adalah udara dengan berbau kayu aras yang dimana masih terjaga kealamiahannya dan tidak tercemar Revolusi Industri

6

2. Kalimat mana pada paragraph satu yang menyatakan bahwa makam Firaun Cheops ada di Piramid Agung Giza?

**Jawab**

:  
.....  
.....  
.....  
.....

6

3. Kayu Aras diduga membantu pengawetan benda-benda yang ada di dalam makam. Paragraf mana yang menyatakan hal ini?

**Jawab**

: Paragraf 4  
.....  
.....  
.....  
.....

6

4. Pada paragraph IV dinyatakan bahwa udara purba lebih sehat dibandingkan udara modern. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?

**Jawab**

: kalimat 1 & 2  
.....  
.....  
.....  
.....

6

5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Farouk el Baz adalah direktur Universitas Boston. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?

**Jawab**

:  
.....  
.....

0

.....  
.....  
.....

6. Pada paragraph V dinyatakan bahwa setelah berakhirnya operasi penelitian udara purba, lubang yang dibuat ditutup kembali dan akan dibuka jika dibutuhkan. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

Jawab last kalimat

.....  
.....  
.....  
.....

7. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa lapisan ozon dewasa ini robek akibat tumpahan karbon monoksida. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

Jawab kalimat ke 3

.....  
.....  
.....  
.....

8. Siapa nama Direktur Pusat Universitas Boston yang melakukan penelitian mumi di Mesir menurut bacaan?

Jawab Farouk a Baz

.....  
.....  
.....  
.....

9. Coba nyatakan kembali, apakah perbedaan antara udara purba dan udara modern?

Jawab Udara purba yaitu beraroma kayu yang lebih sehat dan belum tercemar. Sedangkan udara modern sudah terkontaminasi oleh industri yang memproduksi karbon monoksida

10. Coba nyatakan kembali urutan-urutan (tahap-tahap) pengembalian udara purba dalam piramid, sesuai dengan keterangan bacaan diatas!

Jawab

Meraka menggunakan mesin bor khusus untuk melo-  
ranginya dan langsung menyumbatnya. Setelah itu  
dimasukkan kamera kecil yg canggih untuk melihat kondisi  
di dalam serta mengatur suhu.

4

11. Mengapa dalam pengambilan udara purba lubang yang dibor harus segera ditutup dengan bor yang baru?

Jawab

Agar udara di dalam tidak buyar dan tidak lolos keluar

6

12. Pada tahun berapa kira-kira para arkeolog mulai membongkar ruang Piramida Agung Giza?

Jawab

Kurang lebih 30 puluh tahun lalu

3

13. Apakah ide pokok paragraph IV bacaan di atas?

Jawab

Udara purba masih alami dan udara modern  
sudah tercemar karbon monoksida yg bisa merusak  
lapisan ozon

2

14. Apakah perbedaan pembongkaran mumi yang dilakukan oleh Gayon Cs. dengan arkeolog Perancis atau arkeolog yang lain dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini?

Jawab

Pembongkaran oleh Gayon Cs melakukan metode "tidak menyent" dan mereka selalu melihat & mengikuti aturan Parisus. Sedangkan arkeolog Perancis membongkar dengan cara hati mereka dan mereka tidak berhati-hati dalam pelepasan & pembalseman mumi.

15. Coba teliti kembali judul bacaan diatas. Menurut penilaian Anda, adakah kesesuaian antara judul dan isi karangan?

Jawab

~~Tidak~~ Sesuai karena disini arkeologi membutuhkan penelitian terhadap mumi dan paskinup mendahinginya agar mereka tahu bagaimana mumi bertahan dan

16. Buatlah ringkasan dari bacaan di atas dengan bahasa sendiri!

Jawab

Para arkeolog menggunakan cara canggih untuk mengamati & meneliti piramid & mumi.

50

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud kata “ udara purba” pada kalimat ketiga pada paragraf tiga?

Jawab

Udara yang terdapat pada lubang yg menurut para arkeolog mengandung sedikit karbon monoksida yg mempengaruhi pada proses pemumian (berbeda dg udara sekarang).

6

2. Kalimat mana pada paragraph satu yang menyatakan bahwa makam Firaun Cheops ada di Piramid Agung Giza?

Jawab

per kalimat dijelaskan bahwa penggalian lubang dilakukan ~~30~~ thn yg di piramida Agung Giza mesir dan di dalam lubang tersebut terdapat makam Firaun cheops sekitar 4 million (40 abad) lalu.

4

3. Kayu Aras diduga membantu pengawetan benda-benda yang ada di dalam makam. Paragraf mana yang menyatakan hal ini?

Jawab

paragraf 4.

6

4. Pada paragraph IV dinyatakan bahwa udara purba lebih sehat dibandingkan udara modern. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?

Jawab

“ udara purba mengandung lebih sedikit karbon monoksida dibandingkan zaman sekarang.”

0

5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Farouk el Baz adalah direktur Universitas Boston. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?

Jawab

kalimat 4

0

.....  
.....  
.....

6. Pada paragraph V dinyatakan bahwa setelah berakhirnya operasi penelitian udara purba, lubang yang dibuat ditutup kembali dan akan dibuka jika dibutuhkan. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab** terakhir.

.....  
.....  
.....  
.....

3

7. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa lapisan ozon dewasa ini robek akibat tumpahan karbon monoksida. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?

**Jawab**

.....  
.....  
.....  
.....

0

8. Siapa nama Direktur Pusat Universitas Boston yang melakukan penelitian mumi di Mesir menurut bacaan?

**Jawab**  
Farouk el Baz.

.....  
.....  
.....  
.....

6

9. Coba nyatakan kembali, apakah perbedaan antara udara purba dan udara modern?

**Jawab**  
udara purba: udara yg terpendam di suatu ruang (di lubang).  
yg mengandung sedikit karbon monoksida.  
udara modern: udara yg sudah tercemar oleh pabrik  
pabrik industri (mengandung lebih banyak karbon monoksida).

6

10. Coba nyatakan kembali urutan (tahap-tahap) pengembalian udara purba dalam piramid, sesuai dengan keterangan bacaan diatas!

**Jawab** lubang yg telah dibuka itu kemudian disumbat (dibor lalu ditutup oleh bor baru).

6

11. Mengapa dalam pengambilan udara purba lubang yang dibor harus segera ditutup dengan bor yang baru?

**Jawab** agar udara purba tidak tercemari oleh udara modern.

6

12. Pada tahun berapa kira-kira para arkeolog mulai membongkar ruang Piramida Agung Giza?

**Jawab** sekitar 30 tahun yang lalu.

3

13. Apakah ide pokok paragraph IV bacaan di atas?

**Jawab** udara purba penting dalam proses pemomian.

2

14. Apakah perbedaan pembongkaran mumi yang dilakukan oleh Gayon Cs. dengan arkeolog Perancis atau arkeolog yang lain dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini?

**Jawab** Arkeolog Prancis : melakukan pembongkaran mumi untuk melihat rahasia secara besar-besaran tanpa memperhatikan tahapan-tahapan yg ada termasuk proses pembalseman.  
Gayon Cs. melakukan pembongkaran mumi dengan tahapan yg sesuai oleh aturan.

6

15. Coba teliti kembali judul bacaan diatas. Menurut penilaian Anda, adakah kesesuaian antara judul dan isi karangan?

**Jawab**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

16. Buatlah ringkasan dari bacaan di atas dengan bahasa sendiri!

**Jawab**

sekitar 30 thn yg lalu para arkeolog melakukan penelitian di lubang piramida agung giza, mesir. drsini arkeolog menemukan makam firavn yg ada sekitar 4 milion (40 abad yg lalu). ada satu lubang yg dibiarkan tertutup karena para arkeolog tidak mau merusak penemuannya dengan cara meraba 3 dekode berlalu zaman mulai canggih sehingga para arkeolog menemukan cara & cara membongkar mumi. Dengan cara mengebor lalu mengambil udara yg ada dg sateit" yg canggih. Tetapi para arkeolog dunia banyak yg menentang bahkan Arkeolog prancis melakukan pembongkaran rahasia habis-habisan tanpa aturan.  
Menurut Gayan mumi-mumi tsrbt seperti baru meninggal 1 - 2 bln lalu dengan membesitkar dan memberi rompon & daun"an pd semua organ.

10

64

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksudkan dengan udara purba pada kalimat ketiga pada paragraf I?

Jawab

: Udara purba adalah udara yang ada didalam lubang tertutup sejak zaman purba yang sedikit mengandung karbon monoksida.

2. Kalimat mana pada paragraf satu yang menyatakan bahwa makam Firaun Cheops

Jawab

: Kalimat ke II

3. Kayu Aras diduga membantu pengawetan benda-benda yang ada di dalam makam.

Jawab

: Paragraf IV

4. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa udara purba lebih sehat dibandingkan udara modern. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?

Jawab

: Kalimat Pertama

5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Farouk el Baz adalah direktur Universitas

Jawab

: Kalimat IV

- .....  
.....  
.....
6. Pada paragraph V dinyatakan bahwa setelah berakhirnya operasi penelitian udara purba, lubang yang dibuat ditutup kembali dan akan dibuka jika dibutuhkan. Pada

Jawab

: Kalimat terakhir.

.....  
.....  
.....

3/

7. Pada paragraf IV dinyatakan bahwa lapisan ozon dewasa ini robek akibat tumpahan

Jawab

: Kalimat ke II (dua).

.....  
.....  
.....

6

8. Siapa nama Direktur Pusat Universitas Boston yang melakukan penelitian mumi di

Jawab

: FAROUK EI BAZ.

.....  
.....  
.....

6

9. Coba nyatakan kembali, apakah perbedaan antara udara purba dan udara modern?

Jawab

: Udara Purba adalah udara yang masih tersimpan di dalam suatu tempat tanpa terpengaruh karbon monoksida. Udara modern adalah udara yang ada pada saat ini dimana telah tercemar asap-asap industri yaitu karbon monoksida.

10. Coba nyatakan kembali urutan-urutan (tahap-tahap) pengembalian udara purba dalam piramid, sesuai dengan keterangan bacaan diatas!

Jawab  
: Tanah dibor dan bor yang satu lagi menutup lubang tersebut.

6

11. Mengapa dalam pengambilan udara purba lubang yang dibor harus segera ditutup

Jawab  
: Agar udara yang ada didalam gua tidak terkontaminasi dengan udara yang ada diluar gua, karena hal tersebut akan mengurangi nilai sejarah.

6

12. Pada tahun berapa kira-kira para arkeolog mulai membongkar ruang Piramida Agung

Jawab  
: 30 tahun yang lalu.

3

13. Apakah ide pokok paragraph IV bacaan di atas?

ide pokok :  
: Kayu aras diduga membantu pengawetan benda-benda yang ada didalam makam.

0

14. Apakah perbedaan pengambilan mumi yang dilakukan oleh Gayan Cs dengan arkeolog Perancis atau arkeolog yang lain dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini?

Jawab  
: Gayan Cs membongkar mumi dengan menyentuh langsung mumi tersebut.

3

Arkeolog Perancis membongkar dengan cara tan menyentuh mumi.

15. Coba teliti kembali judul bacaan diatas. Menurut penilaian Anda, adakah kesesuaian antara judul dan isi karangan?

Jawab

: Ada

.....  
.....  
.....  
.....

0

16. Buatlah ringkasan dari bacaan di atas dengan bahasa sendiri!

.....  
.....  
.....  
.....

51

## Lembar Observasi Siklus 1

### Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

#### Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

Komponen	Pernyataan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>			
1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		Belum mempresensi
2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif	✓		
3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓		
4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, maksimal 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya.	✓		Siswa kurang menanggapi saat dibagi kelompok
2. Guru membagikan bacaan dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa,	✓		
3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya,	✓		Siswa masih bingung terhadap perintah yang diberikan
4. Siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi bacaan,	✓		Siswa belum serius dalam membaca
5. Guru mengumpulkan kembali bacaan yang telah diberikan	✓		
6. Guru memilih kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada Kelompok lain	✓		

7. Siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.	✓		
8. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan	✓		
9. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai	✓		saat diminta dikumpul siswa masih sibuk mengerjakan
10. Pemberian penguatan/reinforcement	✓		
<b>Kegiatan Akhir</b>			
1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari	✓		
2. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .			
3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.			
4. Guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .	✓		

Bengkulu, 22 April 2014

Observer

(Lazret Sandi Purnomo)

## Lembar Observasi Siklus 1

### Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

#### Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

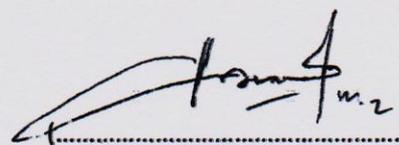
Komponen	Pernyataan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>			
1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif	✓		
3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓		
4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, maksimal 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya.	✓		
2. Guru membagikan bacaan dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa,	✓		
3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya, dan <del>menyampaikan</del> <sup>memberikan</sup> pertanyaan	✓		Masih ada siswa yang melihat cartekan
4. Siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi bacaan,	✓		
5. Guru mengumpulkan kembali bacaan yang telah diberikan	✓		
6. Guru memilih kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada Kelompok lain	✓		Perwakilan kurang menguasai teks.

2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai prosedur pembelajaran

7. Siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.	✓		
8. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan	✓		
9. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai	✓		
10. Pemberian penguatan/reinforcement	✓		
<b>Kegiatan Akhir</b>			
1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari		✓	
2. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan <del>metode</del> <i>reciprocal teaching</i> .		✓	
3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.		✓	
4. Guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .	✓		

Bengkulu, 12 April 2014

Observer

  
 (.....)

## Lembar Observasi Siklus 1

### Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

#### Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

Komponen	Pernyataan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>			
1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif	✓		
3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓		
4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, maksimal 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya.	✓		
2. Guru membagikan bacaan dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa,	✓		
3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya,	✓		Penjelasan guru kurang dipahami siswa.
4. Siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi bacaan,	✓		
5. Guru mengumpulkan kembali bacaan yang telah diberikan	✓		
6. Guru memilih kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada Kelompok lain	✓		

7. Siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.	✓		Hanya sebagian siswa yang merespon
8. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan	✓		
9. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai	✓		
10. Pemberian penguatan/reinforcement	✓		
<b>Kegiatan Akhir</b>			
1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari	✓		
2. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .			
3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.			
4. Guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .	✓		

Bengkulu, 22 April 2014

Observer



(Hrip Wahyuni Kusuma)





## Lembar Penilaian Siklus 1

### Kemampuan Membaca Pemahaman

#### Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

No	Nama	Indikator																Nilai	
		Literal								Kreatif									Kritis
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Abdullah Aldiansyah	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	6	0	1	79		
2	Ananda Vicky R.	3	0	6	6	0	3	0	6	6	0	6	3	2	0	3	0	44	
3	Andes K. S.	0	0	6	0	0	3	6	6	6	6	3	0	3	0	0	51		
4	Anisha Melfasari	6	6	6	6	6	3	6	6	6	2	6	6	2	6	1	77		
5	Arisa Melianti	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	0	78		
6	Boy Eris C. H. M.	6	0	6	0	0	3	0	6	3	0	6	3	2	3	0	38		
7	Cahyani P. Y. P.	6	0	6	0	0	3	0	6	6	6	6	3	2	6	0	53		
8	Cintya	6	4	6	0	0	3	0	6	6	6	6	3	2	6	0	64		
9	Debbie Cyntia Candrasari	6	0	6	0	0	3	0	6	6	0	6	3	0	6	0	42		
10	Debby Utami Hersya Fitri	2	0	6	0	0	3	0	6	6	6	6	3	0	5	0	44		
11	Dewi Sartika Ayu	6	6	6	0	6	0	6	6	6	6	6	6	6	6	0	78		
12	Dimas Sihnugroho A. W.	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	0	78		
13	Evan Nopianto	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	0	6	0	77		
14	Fadel Havip	6	0	6	6	0	3	6	6	6	6	6	3	2	3	0	59		
15	Fajrian Abimanyu	6	0	6	6	0	0	0	6	6	4	6	3	2	0	0	50		
16	Feni Marsella	2	0	6	6	0	0	0	6	6	6	6	3	0	0	2	43		
17	Fike Dwi C.	6	0	6	6	0	3	0	6	6	4	6	3	2	6	0	57		
18	Julio M. Akbar	6	0	6	6	0	3	6	6	6	3	6	3	0	6	0	59		
19	M. Yodhi Saputra	6	6	6	0	6	6	0	6	6	6	6	6	0	6	6	77		
20	Mar'le Mahmudi	6	0	6	6	0	3	0	6	6	0	6	3	2	6	0	55		
21	Meisa Lestari	2	0	6	0	0	3	0	6	6	6	6	3	0	0	3	41		
22	Murniasih	6	0	6	0	0	3	0	6	6	6	6	3	3	6	0	53		

23	Nicky Yasmidar Salim Sinaga	2	6	6	2	0	3	0	6	6	6	3	5	6	0	2	59
24	Okta Briyanti Mila Sari	3	6	0	0	0	3	0	6	4	6	3	0	0	0	5	42
25	Rima Oktaviani Fanidia	6	6	6	6	6	3	6	6	3	6	6	6	6	0	78	
26	Rizky Armanda	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	0	0	6	77	
27	Selly Ingka Putra	6	6	6	6	6	0	6	6	3	6	6	6	6	0	81	
28	Selvi Rasnida	6	6	6	6	6	3	6	6	3	6	6	2	6	0	77	
29	Tessa Putri Ofnanti	3	0	0	0	0	3	0	6	6	0	3	2	0	0	32	
30	Tizar Kurnia P.	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	0	79	
31	Tommy Alexander	4	0	6	0	0	3	0	6	6	0	3	0	3	0	40	
32	Widia Mayang Sapitri	6	0	6	0	0	3	0	6	6	6	3	0	4	0	48	
33	Widya Eka Oktaviani	6	6	6	6	6	3	6	6	3	6	6	0	6	6	83	
34	Yeni Kartika	6	6	0	0	0	3	0	6	6	6	3	2	6	0	53	
35	Yulia Rahmah Anggraeni	4	0	6	6	0	3	0	6	6	0	3	2	0	0	42	

keterangan

Literal :

1. Siswa mampu mengenal kata dari bacaan
2. Siswa mampu mengenal kalimat dari bacaan
3. Siswa mampu mengenal paragraf dari bacaan
4. Siswa mampu mengenal unsur perbandingan dari bacaan
5. Siswa mampu mengenal unsur detail dari bacaan
6. Siswa mampu mengenal unsur urutan dari bacaan
7. Siswa mampu mengenal unsur hubungan sebab akibat dari bacaan
8. Siswa mampu menjawab pertanyaan: apa, siapa, kapan, dan di mana
9. Siswa mampu menyatakan kembali unsur perbandingan dari bacaan
10. Siswa mampu menyatakan kembali unsur urutan dari bacaan
11. Siswa mampu menyatakan kembali unsur sebab akibat dari bacaan

Kritis :

12. Siswa mampu menemukan informasi faktual dari bacaan
13. Siswa mampu menemukan ide pokok yang tersirat dari bacaan
14. Siswa mampu menemukan unsur urutan, perbandingan, atay sebab akibat yang tersirat dari bacaan
15. Siswa mampu menilai kesesuaian antara judul dan pengembangan karangan

Kreatif :

16. Siswa mampu membuat resensi atau ringkasan dari bacaan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/2  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Kemampuan : Berbahasa

### A. Standar Kompetensi:

**Membaca:** Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif

### B. Kompetensi Dasar:

Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif

### C. Indikator:

#### 1. Kognitif

- Menentukan kalimat fakta pada tajuk rencana atau editorial
- Menentukan kalimat opini pada tajuk rencana atau editorial
- Menentukan pokok-pokok persoalan yang diungkapkan dalam editorial

#### 2. Psikomotor

- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta
- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini
- Membuat sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini

#### 3. Afektif

##### a. Karakter

- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Teliti
- Rasa ingin tahu

##### b. Keterampilan Sosial

- Bertanya dengan bahasa yang santun
- Menyumbang ide
- Membantu teman yang mengalami kesulitan

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

#### Kognitif

- 1) Diberikan sebuah teks tajuk rencana atau editorial yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan opini, siswa dapat menentukan pokok-pokok persoalan yang diungkapkan dalam editorial (*Reciprocal Teaching* dan NHT).

- 2) Siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini dari teks tajuk rencana atau editorial melalui kegiatan diskusi kelompok (*Reciprocal Teaching* dan NHT).

### **Psikomotor**

- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta
- Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini
- Membuat sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini

### **Afektif**

#### **a. Karakter**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti bertanggung jawab, jujur, teliti, rasa ingin tahu

#### **b. Keterampilan sosial**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang santun, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan, menghargai pendapat orang lain.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Ciri-ciri kalimat fakta dan opini
2. Contoh kalimat fakta dan opini

### **F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Model : Kooperatif
- Pendekatan : *Konstruktivisme*
- Metode : *Reciprocal Teaching* dan NHT

### **G. BAHAN**

Lembar kerja dan Spidol

### **H. ALAT**

Komputer ,LCD dan Papan tulis

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	KEGIATAN				
		Met.	Wkt	Peng. Kls	
A.	<p><b>KEGIATAN AWAL (10 MENIT)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi</li> <li>2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok</li> </ol>	Tanya jawab			
B.	<p><b>KEGIATAN/INTI (65 MENIT)</b></p> <p><b>A. EKSPLORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya(3-5menit)</li> <li>6. guru membagikan tajuk rencana atau editorial dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa,</li> <li>7. guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya,</li> <li>8. siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi tajuk rencana,</li> </ol> <p><b>B. ELABORASI DAN KOLABORASI</b></p>	1	2	3	4

	<p>9. guru memilih salah satu siswa dari tiap kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada teman kelompoknya,</p> <p>10. siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.</p> <p>C. KONFIRMASI</p> <p>11. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan</p> <p>12. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai</p> <p>13. Pemberian penguatan/reinforcement</p>	NHT			
C.	KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)	1	2	3	4
	<p>14. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari</p> <p>15. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i>.</p> <p>16. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>17. guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i>.</p>	Tanya jawab			

## J. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja
2. LP 1 = kognitif: produk
3. LP 2 = kognitif: proses
4. LP 3 = psikomotor
5. LP 4 = afektif: perilaku berkarakter
6. LP 5 = afektif: keterampilan sosial
7. Silabus

## K. PENILAIAN

Jenis Tagihan:

- Tugas individu: menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
- Tugas kelompok: menggunakan LP 2 dan LP 3
- Ulangan: lembar kerja

Bentuk Instrumen:

- Uraian bebas
- Jawaban singkat
- Lembar pengamatan

Ranah	Indikator	Soal
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan kalimat fakta pada tajuk rencana atau editorial</li><li>2. Menentukan kalimat opini pada tajuk rencana atau editorial</li><li>3. Menentukan pokok-pokok persoalan yang diungkapkan dalam editorial</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tentukan kalimat fakta dari tajuk rencana atau editorial ini!</li><li>2. Tentukan kalimat opini dari tajuk rencana atau editorial ini!</li><li>3. Tentukan pokok – pokok persoalan yang dibahas dalam tajuk rencana atau editorial!</li></ol>
Psikomotor	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta</li><li>2. Membuat sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini</li><li>3. Membuat sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buatlah sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat fakta!</li><li>2. Buatlah sebuah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat opini!</li><li>3. Buatlah sebuah karangan yang di dalamnya terdapat kalimat fakta dan kalimat opini!</li></ol>

## Revolusi di Dalam Dompot

Sebuah revolusi sedang berlangsung di dompet-dompot. Kini sedang dikembangkan sebuah kartu yang punya rangkaian terpadu (*chip*) dan mampu menyimpan memori dalam jumlah jutaan karakter. Besarnya tak jauh dari KTP.

Tapi dia bisa dipakai macam-macam, berkat sebuah prosesor elektronik mikro, dan chip penyimpan memori yang diletakkan pada kartu plastik ini. Dengan itu si kartu dapat dipakai mengambil uang dari alat otomatis di bank. Ataupun menelepon di telepon umum tanpa uang, atau mencatat data kesehatan pribadi.

Maka, di Amerika Serikat, disebutlah dia "kartu pintar" (*Smart Card*). Master card, sebuah perusahaan di bidang kartu kredit (*credit card*), kini sedang mencoba kartu pintar ini pada 1.000 langganannya. Jika berhasil, Groupe Bull, sebuah perusahaan Perancis akan panen. Kepeloporan bidang ini memang dipegang pengusaha Perancis. Groupe Bull, misalnya, sudah menanam lebih dari 80 milyar rupiah dalam risetnya.

Di Perancis, usaha ini disokong oleh pemerintah yang mengatur agar sektor perbankan di sana memasang alat pembaca kartu pintar di semua kantor mereka sebelum tahun 1990. Dorongan begini tampaknya perlu. Maklum, harga sebuah alat pembaca diperkirakan hingga satu juta rupiah, jika berdiri sendiri. Sedangkan alat tambahan, yang perlu ditempelkan pada komputer pribadi agar mampu membaca si kartu pintar, diperkirakan berharga 80 ribu hingga 160 ribu rupiah. Semua itu akan murah bila diproduksi secara massal. Dan jika ongkos produksi dapat ditekan, Perancis bisa mengeksportnya dengan lebih mudah.

Kartu pintar sendiri sebenarnya hanya pengembangan dari kartu berpita magnetik yang kini umumnya dipakai juga di Indonesia. Para pengguna jalan tol di Balmera di Sumatera Utara misalnya, sudah mengenalnya, dan buatan dalam negeri pula, yaitu kartu berpita magnetik yang digunakan sebagai karcis tol.

Kartu berpita magnetik mudah diakali. Kapasitasnya pun terbatas. Pita magnetik pada karcis tol Balmera, misalnya, hanya mampu menyimpan 40 karakter atau huruf saja. Bandingkan dengan kartu pintar yang sedang dicoba Master Card yang berkapasitas 8.000 hingga 32.000 karakter. Dengan itu dapat dibuat kata sandi (*Password*) yang lebih panjang, tidak seperti kartu berpita magnetik.

Selain itu, ada kelebihanannya yang lain dalam soal pengaman. Penggunaan prosesor mikro menyebabkan ia dapat digunakan menjalankan program khusus yang dapat berfungsi sebagai kunci pengaman elektronik data, sehingga sulit diubah oleh tangan jahil.

Gangguan tangan jahil inilah yang ingin dicegah. Sebab, untuk tahun 1985 saja, di Amerika Serikat tercatat sekitar 2,6 milyar rupiah lenyap gara-gara pemalsuan kartu kredit yang menggunakan pita magnetik.

Tapi bukan cuman perbankan yang bisa menarik manfaat. Si kartu juga dapat untuk menyimpan data kesehatan, nomor telepon, jadwal acara atau lainnya. Richard Dunham, Presiden Direktur *Micro Technologies* (MCT), yang mengangeni produk Groupe Bull di

Amerika Serikat, memperkirakan kebutuhan kartu pintar di Amerika Serikat mencapai 2 milyar buah, dan hanya separuhnya untuk sektor perbankan.

Namun, MCT tak sendirian dalam upaya merebut pasar. Sedikitnya dapat tiga perusahaan Amerika Serikat dan sebuah perusahaan Jepang yang pasang kuda-kuda, kendati dengan produk yang berbeda. *Smart Card International* (SCI), dari New York, *Intell Card* (IC) dari Colorado, dan Thosiba dari Jepang sedang sibuk mengembangkan "kartu terpadu". Sedangkan Drexler Technologies (DT) dari California sedang bergumul mengembangkan kartu laser (*Laser Card*).

Kartu terpadu yang dilengkapi layar pemantau (*monitor*), tuts (*keyboard*), dan baterai. Dengan kapasitas memori hingga 64 ribu karakter, kartu ini sebenarnya komputer pribadi dalam bentuk mikro. Bedanya ia dapat masuk dompet.

Adapun kartu laser lebih bodoh. Ia tidak memiliki prosesor elektronik mikro. Kartu ini memang dirancang hanya untuk menampung memori yang besar. Data disimpan bukan dalam bentuk medan magnetik, melainkan dalam bentuk bintik-bintik hitam hasil tembakan laser. Karena kecilnya bintik laser, selembar dapat memuat informasi sebanyak 4 juta karakter atau sekitar 1.600 halaman ketik folio dua spasi.

Kapasitas itu, menurut Dexler, Presiden direktur DT, menyebabkannya sangat cocok digunakan untuk pengganti buku petunjuk kerja. Diperkirakan terdapat kebutuhan 10 milyar kartu laser jika semua buku jenis itu di Amerika Serikat diubah menjadi kartu.

Nama : M. Yodhi Saputra

Kelas : XI IPA 5

8.3

1. Apakah yang dimaksud dengan "kartu pintar" dalam bacaan di atas?
  - a. Kartu revolusi dompet
  - b. Kartu yang memiliki *chip*, memori dan digunakan untuk berbagai hal
  - c. Kartu dengan medan magnetik
  - d. Kartu yang dipakai untuk membayar jalan tol ✓
  - e. Kartu yang tidak memiliki prosesor elektronik mikro
  
2. Kalimat berapa pada paragraf V yang menyatakan bahwa Balmera telah mengenal kartu berpita magnetik?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4 ✓
  - e. Kalimat 5
  
3. Pembiayaan dalam produksi pembuatan dan memasang kartu pintar untuk perbankan memang mahal, tapi lebih murah bila dibuat secara massal. Paragraf berapa yang menyatakan hal ini?
  - a. Paragraf 6
  - b. Paragraf 5
  - c. Paragraf 4
  - d. Paragraf 12 ✓
  - e. Paragraf 8
  
4. Pada Paragraf VI dinyatakan bahwa kartu pintar lebih aman dibandingkan kartu berpita magnetik. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4 ✓
  - e. Kalimat 5
  
5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Groupe Bull adalah perusahaan Perancis. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4 ✓
  - e. Kalimat 5
  
6. Pada Paragraf XII dinyatakan bahwa kartu laser dirancang untuk menampung memori besar. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4 ✓
  - e. Kalimat 5

7. Pada paragraf IX dinyatakan bahwa kartu pintar memiliki manfaat lain yang tidak hanya untuk bank. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
- a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
8. Di Amerika Serikat tercatat sekitar 2,6 milyar rupiah lenyap gara-gara pemalsuan kartu kredit yang menggunakan pita magnetik. Kapankah itu?
- a. 1995
  - b. 1825
  - c. 1870
  - d. 1985
  - e. 1986
9. Mengapa kartu pintar lebih aman daripada kartu berpita magnetik?
- a. Kartu pintar memiliki chip, kartu berpita magnetik tidak
  - b. Kartu pintar memiliki layar pemantau kartu berpita magnetik tidak
  - c. Kartu pintar meliki prosesor mikro dan kata sandi lebih panjang dari kartu berpita magnetik
  - d. Kartu pintar memiliki bintik laser, kartu berpita magnetik memiliki memori *chip*
  - e. Kartu pintar memiliki jumlah karakter yang banyak daripada kartu berpita magnetik
10. Bagaimana kartu laser bisa menampung memori dalam jumlah yang besar!
- a. Dengan kapasitas prosesor mikro yang besar kartu laser mampu menyimpan memori dalam jumlah besar
  - b. Kartu laser menyimpan data di dalam chip yang memiliki kapasitas besar
  - c. Kartu laser memiliki program khusus sehingga bisa menyimpan data dalam jumlah besar
  - d. Kartu laser merupakan komputer dalam bentuk mikro yang menyimpan 64 juta karakter
  - e. Kartu laser menyimpan data dalam bentuk bintik hitam yang sangat kecil hasil tembakan laser
11. Apa manfaat lain dari kartu pintar yang tidak berkenaan dengan sektor perbankan?
- a. Kartu pintar bisa digunakan untuk mengambil uang di ATM
  - b. Kartu pintar bisa digunakan sebagai kartu kredit
  - c. Kartu pintar bisa digunakan untuk data kesehatan, nomor telepon, dan jadwal acara
  - d. Kartu pintar bisa digunakan untuk menabung di bank
  - e. Kartu pintar bisa digunakan untuk bayar uang sekolah
12. Berapa buah perkiraan kartu pintar yang dibutuhkan dalam sektor perbankan di Amerika Serikat?
- a. Dua milyar
  - b. Setengah milyar
  - c. Tiga milyar
  - d. Dua setengah milyar
  - e. Satu milyar

13. Apakah ide pokok paragraf IV bacaan di atas?
- a. Biaya pemasangan alat pembaca kartu pintar
  - b. Di perancis usaha disokong oleh pemerintah
  - c. Harga sebuah alat pembaca sekitar satu juta rupiah
  - d. Biaya murah bila diproduksi secara massal ✓
  - e. Perancis bisa mengekspor dengan lebih mudah
14. Apakah perbedaan dari kartu pintar dan kartu laser?
- a. Kartu pintar memiliki prosesor mikro, kartu laser memiliki laser
  - b. Kartu pintar memakai medan magnetik, kartu laser memakai bintik hitam
  - c. Kartu pintar memakai *chip*, kartu laser memakai bintik hitam ✓
  - d. Kartu pintar dibuat di Colorado, kartu laser dibuat di Jepang
  - e. Kartu pintar tidak memakai baterai, kartu laser memakai baterai
15. Menurut penilaian Anda, sesuaikah antara judul dan isi karangan?
- a. Sesuai, karena isi karangan menjelaskan tentang kemudahan - kemudahan yang diberikan kartu pintar yang bisa disimpan dalam dompet
  - b. Tidak sesuai, karena tidak ada revolusi yang terjadi di dalam dompet
  - c. Sesuai, karena dengan revolusi di dalam dompet tidak perlu membawa apa-apa lagi
  - d. Tidak sesuai, karena masih perlu membawa uang dan hal lainnya di dalam dompet
  - e. Bisa sesuai, bisa juga tidak
16. Buatlah ringkasan dari bacaan "Revolusi di Dalam Dompet"!

Jawab

..... revolusi sudah terjadi di dompet, dengan munculnya kartu .....  
yang dipasang chip dengan fungsi tersendiri .....  
yang dikembangkan dan diproduksi secara massal .....  
dan memiliki manfaat bagi masyarakat yang menggunakannya. ✓

Nama : Meisa Lestari Rauf

77

Kelas : XI IPA 5.

1. Apakah yang dimaksud dengan "kartu pintar" dalam bacaan di atas?
  - a. Kartu revolusi dompet
  - b. Kartu yang memiliki *chip*, memori dan digunakan untuk berbagai hal
  - c. Kartu dengan medan magnetik
  - d. Kartu yang dipakai untuk membayar jalan tol ✓
  - e. Kartu yang tidak memiliki prosesor elektronik mikro
  
2. Kalimat berapa pada paragraf V yang menyatakan bahwa Balmera telah mengenal kartu berpita magnetik?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
  
3. Pembiayaan dalam produksi pembuatan dan memasang kartu pintar untuk perbankan memang mahal, tapi lebih murah bila dibuat secara massal. Paragraf berapa yang menyatakan hal ini?
  - a. Paragraf 6
  - b. Paragraf 5
  - c. Paragraf 4
  - d. Paragraf 12
  - e. Paragraf 8
  
4. Pada Paragraf VI dinyatakan bahwa kartu pintar lebih aman dibandingkan kartu berpita magnetik. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
  
5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Groupe Bull adalah perusahaan Perancis. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
  
6. Pada Paragraf XII dinyatakan bahwa kartu laser dirancang untuk menampung memori besar. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4 ✓
  - e. Kalimat 5

7. Pada paragraf IX dinyatakan bahwa kartu pintar memiliki manfaat lain yang tidak hanya untuk bank. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
- a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
8. Di Amerika Serikat tercatat sekitar 2,6 milyar rupiah lenyap gara-gara pemalsuan kartu kredit yang menggunakan pita magnetik. Kapankah itu?
- a. 1995
  - b. 1825
  - c. 1870
  - d. 1985
  - e. 1986
9. Mengapa kartu pintar lebih aman daripada kartu berpita magnetik?
- a. Kartu pintar memiliki chip, kartu berpita magnetik tidak
  - b. Kartu pintar memiliki layar pemantau kartu berpita magnetik tidak
  - c. Kartu pintar memiliki prosesor mikro dan kata sandi lebih panjang dari kartu berpita magnetik
  - d. Kartu pintar memiliki bintik laser, kartu berpita magnetik memiliki memori *chip*
  - e. Kartu pintar memiliki jumlah karakter yang banyak daripada kartu berpita magnetik
10. Bagaimana kartu laser bisa menampung memori dalam jumlah yang besar!
- a. Dengan kapasitas prosesor mikro yang besar kartu laser mampu menyimpan memori dalam jumlah besar
  - b. Kartu laser menyimpan data di dalam chip yang memiliki kapasitas besar
  - c. Kartu laser memiliki program khusus sehingga bisa menyimpan data dalam jumlah besar
  - d. Kartu laser merupakan komputer dalam bentuk mikro yang menyimpan 64 juta karakter
  - e. Kartu laser menyimpan data dalam bentuk bintik hitam yang sangat kecil hasil tembakan laser
11. Apa manfaat lain dari kartu pintar yang tidak berkenaan dengan sektor perbankan?
- a. Kartu pintar bisa digunakan untuk mengambil uang di ATM
  - b. Kartu pintar bisa digunakan sebagai kartu kredit
  - c. Kartu pintar bisa digunakan untuk data kesehatan, nomor telepon, dan jadwal acara
  - d. Kartu pintar bisa digunakan untuk menabung di bank
  - e. Kartu pintar bisa digunakan untuk bayar uang sekolah
12. Berapa buah perkiraan kartu pintar yang dibutuhkan dalam sektor perbankan di Amerika Serikat?
- a. Dua milyar
  - b. Setengah milyar
  - c. Tiga milyar
  - d. Dua setengah milyar
  - e. Satu milyar

13. Apakah ide pokok paragraf IV bacaan di atas?
- Biaya pemasangan alat pembaca kartu pintar
  - Di perancis usaha disokong oleh pemerintah
  - Harga sebuah alat pembaca sekitar satu juta rupiah
  - Biaya murah bila diproduksi secara massal
  - Perancis bisa mengeksport dengan lebih mudah
14. Apakah perbedaan dari kartu pintar dan kartu laser?
- Kartu pintar memiliki prosesor mikro, kartu laser memiliki laser
  - Kartu pintar memakai medan magnetik, kartu laser memakai bintik hitam
  - Kartu pintar memakai *chip*, kartu laser memakai bintik hitam ✓
  - Kartu pintar dibuat di Colorado, kartu laser dibuat di Jepang
  - Kartu pintar tidak memakai baterai, kartu laser memakai baterai
15. Menurut penilaian Anda, sesuaikah antara judul dan isi karangan?
- Sesuai, karena isi karangan menjelaskan tentang kemudahan - kemudahan yang diberikan kartu pintar yang bisa disimpan dalam dompet ✓
  - Tidak sesuai, karena tidak ada revolusi yang terjadi di dalam dompet
  - Sesuai, karena dengan revolusi di dalam dompet tidak perlu membawa apa-apa lagi
  - Tidak sesuai, karena masih perlu membawa uang dan hal lainnya di dalam dompet
  - Bisa sesuai, bisa juga tidak

16. Buatlah ringkasan dari bacaan "Revolusi di Dalam Dompet"!

Jawab

..... banyak kartu" canggih yang digunakan untuk mempermudah kata terutama  
 ..... di Indonesia, ada beberapa kartu yang di Export di Jepang, Prancis dan  
 ..... lainnya yang mempunyai kelebihan dan kecanggihan dalam jutaan  
 ..... karakter. ✓

Nama : Oka Briyanti Mila Sari

Kelas : XI IPA 5

7.7

1. Apakah yang dimaksud dengan "kartu pintar" dalam bacaan di atas?
  - a. Kartu revolusi dompet
  - b. Kartu yang memiliki *chip*, memori dan digunakan untuk berbagai hal
  - c. Kartu dengan medan magnetik
  - d. Kartu yang dipakai untuk membayar jalan tol
  - e. Kartu yang tidak memiliki prosesor elektronik mikro
  
2. Kalimat berapa pada paragraf V yang menyatakan bahwa Balmera telah mengenal kartu berpita magnetik?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
  
3. Pembiayaan dalam produksi pembuatan dan memasang kartu pintar untuk perbankan memang mahal, tapi lebih murah bila dibuat secara massal. Paragraf berapa yang menyatakan hal ini?
  - a. Paragraf 6
  - b. Paragraf 5
  - c. Paragraf 4
  - d. Paragraf 12
  - e. Paragraf 8
  
4. Pada Paragraf VI dinyatakan bahwa kartu pintar lebih aman dibandingkan kartu berpita magnetik. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
  
5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Groupe Bull adalah perusahaan Perancis. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
  
6. Pada Paragraf XII dinyatakan bahwa kartu laser dirancang untuk menampung memori besar. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5

7. Pada paragraf IX dinyatakan bahwa kartu pintar memiliki manfaat lain yang tidak hanya untuk bank. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
- a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
8. Di Amerika Serikat tercatat sekitar 2,6 milyar rupiah lenyap gara-gara pemalsuan kartu kredit yang menggunakan pita magnetik. Kapankah itu?
- a. 1995
  - b. 1825
  - c. 1870
  - d. 1985
  - e. 1986
9. Mengapa kartu pintar lebih aman daripada kartu berpita magnetik?
- a. Kartu pintar memiliki chip, kartu berpita magnetik tidak
  - b. Kartu pintar memiliki layar pemantau kartu berpita magnetik tidak
  - c. Kartu pintar memiliki prosesor mikro dan kata sandi lebih panjang dari kartu berpita magnetik
  - d. Kartu pintar memiliki bintik laser, kartu berpita magnetik memiliki memori *chip*
  - e. Kartu pintar memiliki jumlah karakter yang banyak daripada kartu berpita magnetik
10. Bagaimana kartu laser bisa menampung memori dalam jumlah yang besar!
- a. Dengan kapasitas prosesor mikro yang besar kartu laser mampu menyimpan memori dalam jumlah besar
  - b. Kartu laser menyimpan data di dalam chip yang memiliki kapasitas besar
  - c. Kartu laser memiliki program khusus sehingga bisa menyimpan data dalam jumlah besar
  - d. Kartu laser merupakan komputer dalam bentuk mikro yang menyimpan 64 juta karakter
  - e. Kartu laser menyimpan data dalam bentuk bintik hitam yang sangat kecil hasil tembakan laser
11. Apa manfaat lain dari kartu pintar yang tidak berkenaan dengan sektor perbankan?
- a. Kartu pintar bisa digunakan untuk mengambil uang di ATM
  - b. Kartu pintar bisa digunakan sebagai kartu kredit
  - c. Kartu pintar bisa digunakan untuk data kesehatan, nomor telepon, dan jadwal acara
  - d. Kartu pintar bisa digunakan untuk menabung di bank
  - e. Kartu pintar bisa digunakan untuk bayar uang sekolah
12. Berapa buah perkiraan kartu pintar yang dibutuhkan dalam sektor perbankan di Amerika Serikat?
- a. Dua milyar
  - b. Setengah milyar
  - c. Tiga milyar
  - d. Dua setengah milyar
  - e. Satu milyar

13. Apakah ide pokok paragraf IV bacaan di atas?
- a. Biaya pemasangan alat pembaca kartu pintar
  - b. Di perancis usaha disokong oleh pemerintah
  - c. Harga sebuah alat pembaca sekitar satu juta rupiah
  - d. Biaya murah bila diproduksi secara massal
  - e. Perancis bisa mengeksport dengan lebih mudah
14. Apakah perbedaan dari kartu pintar dan kartu laser?
- a. Kartu pintar memiliki prosesor mikro, kartu laser memiliki laser
  - b. Kartu pintar memakai medan magnetik, kartu laser memakai bintik hitam
  - c. Kartu pintar memakai *chip*, kartu laser memakai bintik hitam
  - d. Kartu pintar dibuat di Colorado, kartu laser dibuat di Jepang
  - e. Kartu pintar tidak memakai baterai, kartu laser memakai baterai
15. Menurut penilaian Anda, sesuaikah antara judul dan isi karangan?
- a. Sesuai, karena isi karangan menjelaskan tentang kemudahan - kemudahan yang diberikan kartu pintar yang bisa disimpan dalam dompet
  - b. Tidak sesuai, karena tidak ada revolusi yang terjadi di dalam dompet
  - c. Sesuai, karena dengan revolusi di dalam dompet tidak perlu membawa apa-apa lagi
  - d. Tidak sesuai, karena masih perlu membawa uang dan hal lainnya di dalam dompet
  - e. Bisa sesuai, bisa juga tidak

16. Buatlah ringkasan dari bacaan "Revolusi di Dalam Dompet"!

Jawab

... Di perancis... telah berkembang... sebuah... kartu... pintar... oleh... perusahaan... groupe... bank...  
 yang... memiliki... manfaat... dibidang... perbankan... maupun... dibidang... manfaat... lain,  
 dan... terdapat... 2... perusahaan... lain... yang... ikut... bersaing... dan... ada... yang... memproduksi  
 kartu... terpadu... kartu... laser.....

Nama : Fajrian Abimayu Hermawan

Kelas : XI IPA 5

77

1. Apakah yang dimaksud dengan "kartu pintar" dalam bacaan di atas?
  - a. Kartu revolusi dompet
  - b. Kartu yang memiliki *chip*, memori dan digunakan untuk berbagai hal
  - c. Kartu dengan medan magnetik
  - d. Kartu yang dipakai untuk membayar jalan tol ✓
  - e. Kartu yang tidak memiliki prosesor elektronik mikro
  
2. Kalimat berapa pada paragraf V yang menyatakan bahwa Balmera telah mengenal kartu berpita magnetik?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
  
3. Pembiayaan dalam produksi pembuatan dan memasang kartu pintar untuk perbankan memang mahal, tapi lebih murah bila dibuat secara massal. Paragraf berapa yang menyatakan hal ini?
  - a. Paragraf 6
  - b. Paragraf 5
  - c. Paragraf 4
  - d. Paragraf 12
  - e. Paragraf 8 ✓
  
4. Pada Paragraf VI dinyatakan bahwa kartu pintar lebih aman dibandingkan kartu berpita magnetik. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
  
5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Groupe Bull adalah perusahaan Perancis. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
  
6. Pada Paragraf XII dinyatakan bahwa kartu laser dirancang untuk menampung memori besar. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5

B=12

7. Pada paragraf IX dinyatakan bahwa kartu pintar memiliki manfaat lain yang tidak hanya untuk bank. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
- a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
8. Di Amerika Serikat tercatat sekitar 2,6 milyar rupiah lenyap gara-gara pemalsuan kartu kredit yang menggunakan pita magnetik. Kapankah itu?
- a. 1995
  - b. 1825
  - c. 1870
  - d. 1985
  - e. 1986 ✓
9. Mengapa kartu pintar lebih aman daripada kartu berpita magnetik?
- a. Kartu pintar memiliki chip, kartu berpita magnetik tidak
  - b. Kartu pintar memiliki layar pemantau kartu berpita magnetik tidak
  - c. Kartu pintar meliki prosesor mikro dan kata sandi lebih panjang dari kartu berpita magnetik
  - d. Kartu pintar memiliki bintik laser, kartu berpita magneti memiliki memori *chip* ✓
  - e. Kartu pintar memiliki jumlah karakter yang banyak daripada kartu berpita magnetik
10. Bagaimana kartu laser bisa menampung memori dalam jumlah yang besar!
- a. Dengan kapasitas prosesor mikro yang besar kartu laser mampu menyimpan memori dalam jumlah besar
  - b. Kartu laser menyimpan data di dalam chip yang memiliki kapasitas besar
  - c. Kartu laser memiliki program khusus sehingga bisa menyimpan data dalam jumlah besar
  - d. Kartu laser merupakan komputer dalam bentuk mikro yang menyimpan 64 juta karakter ✓
  - e. Kartu laser menyimpan data dalam bentuk bintik hitam yang sangat kecil hasil tembakan laser
11. Apa manfaat lain dari kartu pintar yang tidak berkenaan dengan sektor perbankan?
- a. Kartu pintar bisa digunakan untuk mengambil uang di ATM
  - b. Kartu pintar bisa digunakan sebagai kartu kredit
  - c. Kartu pintar bisa digunakan untuk data kesehatan, nomor telepon, dan jadwal acara
  - d. Kartu pintar bisa digunakan untuk menabung di bank ✓
  - e. Kartu pintar bisa digunakan untuk bayar uang sekolah
12. Berapa buah perkiraan kartu pintar yang dibutuhkan dalam sektor perbankan di Amerika Serikat?
- a. Dua milyar
  - b. Setengah milyar
  - c. Tiga milyar
  - d. Dua setengah milyar
  - e. Satu milyar ✓

13. Apakah ide pokok paragraf IV bacaan di atas?
- Biaya pemasangan alat pembaca kartu pintar
  - Di perancis usaha disokong oleh pemerintah
  - Harga sebuah alat pembaca sekitar satu juta rupiah
  - Biaya murah bila diproduksi secara massal
  - Perancis bisa mengeksport dengan lebih mudah
14. Apakah perbedaan dari kartu pintar dan kartu laser?
- Kartu pintar memiliki prosesor mikro, kartu laser memiliki laser
  - Kartu pintar memakai medan magnetik, kartu laser memakai bintik hitam
  - Kartu pintar memakai *chip*, kartu laser memakai bintik hitam ✓
  - Kartu pintar dibuat di Colorado, kartu laser dibuat di Jepang
  - Kartu pintar tidak memakai baterai, kartu laser memakai baterai
15. Menurut penilaian Anda, sesuaikah antara judul dan isi karangan?
- Sesuai, karena isi karangan menjelaskan tentang kemudahan - kemudahan yang diberikan kartu pintar yang bisa disimpan dalam dompet
  - Tidak sesuai, karena tidak ada revolusi yang terjadi di dalam dompet
  - Sesuai, karena dengan revolusi di dalam dompet tidak perlu membawa apa-apa lagi
  - Tidak sesuai, karena masih perlu membawa uang dan hal lainnya di dalam dompet
  - Bisa sesuai, bisa juga tidak ✓
16. Buatlah ringkasan dari bacaan "Revolusi di Dalam Dompet"!

Jawab

Kini telah hadir kartu pintar yang memiliki banyak manfaat diantaranya menyimpan data kesehatan, nomor telepon dan jadwal acara. Kartu ini digunakan disektor perbankan diberbagai negara seperti AS dan perancis. Kartu ini bersaing dengan kartu terpadu dan kartu laser.

Nama :

74

Kelas :

1. Apakah yang dimaksud dengan "kartu pintar" dalam bacaan di atas?
  - a. Kartu revolusi dompet
  - b. Kartu yang memiliki *chip*, memori dan digunakan untuk berbagai hal
  - c. Kartu dengan medan magnetik
  - d. Kartu yang dipakai untuk membayar jalan tol ✓
  - e. Kartu yang tidak memiliki prosesor elektronik mikro
  
2. Kalimat berapa pada paragraf V yang menyatakan bahwa Balmera telah mengenal kartu berpita magnetik?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
  
3. Pembiayaan dalam produksi pembuatan dan memasang kartu pintar untuk perbankan memang mahal, tapi lebih murah bila dibuat secara massal. Paragraf berapa yang menyatakan hal ini?
  - a. Paragraf 6
  - b. Paragraf 5
  - c. Paragraf 4
  - d. Paragraf 12
  - e. Paragraf 8 ✓
  
4. Pada Paragraf VI dinyatakan bahwa kartu pintar lebih aman dibandingkan kartu berpita magnetik. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
  
5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Groupe Bull adalah perusahaan Perancis. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓
  
6. Pada Paragraf XII dinyatakan bahwa kartu laser dirancang untuk menampung memori besar. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5 ✓

7. Pada paragraf IX dinyatakan bahwa kartu pintar memiliki manfaat lain yang tidak hanya untuk bank. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
- a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
8. Di Amerika Serikat tercatat sekitar 2,6 milyar rupiah lenyap gara-gara pemalsuan kartu kredit yang menggunakan pita magnetik. Kapankah itu?
- a. 1995
  - b. 1825
  - c. 1870
  - d. 1985
  - e. 1986
9. Mengapa kartu pintar lebih aman daripada kartu berpita magnetik?
- a. Kartu pintar memiliki chip, kartu berpita magnetik tidak
  - b. Kartu pintar memiliki layar pemantau kartu berpita magnetik tidak
  - c. Kartu pintar meliki prosesor mikro dan kata sandi lebih panjang dari kartu berpita magnetik
  - d. Kartu pintar memiliki bintik laser, kartu berpita magneti memiliki memori *chip*
  - e. Kartu pintar memiliki jumlah karakter yang banyak daripada kartu berpita magnetik
10. Bagaimana kartu laser bisa menampung memori dalam jumlah yang besar!
- a. Dengan kapasitas prosesor mikro yang besar kartu laser mampu menyimpan memori dalam jumlah besar
  - b. Kartu laser menyimpan data di dalam chip yang memiliki kapasitas besar
  - c. Kartu laser memiliki program khusus sehingga bisa menyimpan data dalam jumlah besar
  - d. Kartu laser merupakan komputer dalam bentuk mikro yang menyimpan 64 juta karakter
  - e. Kartu laser menyimpan data dalam bentuk bintik hitam yang sangat kecil hasil tembakan laser
11. Apa manfaat lain dari kartu pintar yang tidak berkenaan dengan sektor perbankan?
- a. Kartu pintar bisa digunakan untuk mengambil uang di ATM
  - b. Kartu pintar bisa digunakan sebagai kartu kredit
  - c. Kartu pintar bisa digunakan untuk data kesehatan, nomor telepon, dan jadwal acara
  - d. Kartu pintar bisa digunakan untuk menabung di bank
  - e. Kartu pintar bisa digunakan untuk bayar uang sekolah
12. Berapa buah perkiraan kartu pintar yang dibutuhkan dalam sektor perbankan di Amerika Serikat?
- a. Dua milyar
  - b. Setengah milyar
  - c. Tiga milyar
  - d. Dua setengah milyar
  - e. Satu milyar

13. Apakah ide pokok paragraf IV bacaan di atas?
- Biaya pemasangan alat pembaca kartu pintar
  - Di perancis usaha disokong oleh pemerintah
  - Harga sebuah alat pembaca sekitar satu juta rupiah
  - Biaya murah bila diproduksi secara massal
  - Perancis bisa mengekspor dengan lebih mudah
14. Apakah perbedaan dari kartu pintar dan kartu laser?
- Kartu pintar memiliki prosesor mikro, kartu laser memiliki laser
  - Kartu pintar memakai medan magnetik, kartu laser memakai bintik hitam
  - Kartu pintar memakai *chip*, kartu laser memakai bintik hitam
  - Kartu pintar dibuat di Colorado, kartu laser dibuat di Jepang ✓
  - Kartu pintar tidak memakai baterai, kartu laser memakai baterai
15. Menurut penilaian Anda, sesuaikah antara judul dan isi karangan?
- Sesuai, karena isi karangan menjelaskan tentang kemudahan - kemudahan yang diberikan kartu pintar yang bisa disimpan dalam dompet
  - Tidak sesuai, karena tidak ada revolusi yang terjadi di dalam dompet
  - Sesuai, karena dengan revolusi di dalam dompet tidak perlu membawa apa-apa lagi
  - Tidak sesuai, karena masih perlu membawa uang dan hal lainnya di dalam dompet
  - Bisa sesuai, bisa juga tidak

16. Buatlah ringkasan dari bacaan "Revolusi di Dalam Dompet"!

Jawab sebuah revolusi di dalam dompet sedang berkembang, sedang dikembangkan .  
 .Kartu chip yg mampu menyimpan jutaan karakter banyak kegunaan dari  
 .kartu ini mulai dari mengambil uang di alat otomatis, mencatat kesehatan pribadi di  
 .di Amerika disebut kartu pintar "smart Card" Master Card, perusahaan di bido  
 .kartu kredit mentoba ke 1000 polangan Jika berhasil Groupe Dull akan panen  
 Di prancis usaha disokong pemerintah sektor perbankan dikantor dipasang alat  
 pembaca agar lebih murah jika diproduksi dalam jumlah banyak. Kartu ber  
 magnetik <sup>daapat</sup> menampung 40 karakter, sedangkan kartu laser mampu menampung  
 4 jt karakter.

B=11

8

Nama : ANDES. KS

Kelas : XI IPA 5

66

1. Apakah yang dimaksud dengan "kartu pintar" dalam bacaan di atas?
  - a. Kartu revolusi dompet
  - b. Kartu yang memiliki *chip*, memori dan digunakan untuk berbagai hal
  - c. Kartu dengan medan magnetik
  - d. Kartu yang dipakai untuk membayar jalan tol ✓
  - e. Kartu yang tidak memiliki prosesor elektronik mikro
  
2. Kalimat berapa pada paragraf V yang menyatakan bahwa Balmera telah mengenal kartu berpita magnetik?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
  
3. Pembiayaan dalam produksi pembuatan dan memasang kartu pintar untuk perbankan memang mahal, tapi lebih murah bila dibuat secara massal. Paragraf berapa yang menyatakan hal ini?
  - a. Paragraf 6
  - b. Paragraf 5
  - c. Paragraf 4
  - d. Paragraf 12
  - e. Paragraf 8 ✓
  
4. Pada Paragraf VI dinyatakan bahwa kartu pintar lebih aman dibandingkan kartu berpita magnetik. Pada kalimat berapa perbandingan ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
  
5. Pada paragraf III dinyatakan bahwa Groupe Bull adalah perusahaan Perancis. Pada kalimat berapa hal itu dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4 ✓
  - e. Kalimat 5
  
6. Pada Paragraf XII dinyatakan bahwa kartu laser dirancang untuk menampung memori besar. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4 ✓
  - e. Kalimat 5

7. Pada paragraf IX dinyatakan bahwa kartu pintar memiliki manfaat lain yang tidak hanya untuk bank. Pada kalimat berapa hal ini dinyatakan?
- a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4
  - e. Kalimat 5
8. Di Amerika Serikat tercatat sekitar 2,6 milyar rupiah lenyap gara-gara pemalsuan kartu kredit yang menggunakan pita magnetik. Kapankah itu?
- a. 1995
  - b. 1825
  - c. 1870
  - d. 1985
  - e. 1986
9. Mengapa kartu pintar lebih aman daripada kartu berpita magnetik?
- a. Kartu pintar memiliki chip, kartu berpita magnetik tidak
  - b. Kartu pintar memiliki layar pemantau kartu berpita magnetik tidak
  - c. Kartu pintar meliki prosesor mikro dan kata sandi lebih panjang dari kartu berpita magnetik
  - d. Kartu pintar memiliki bintik laser, kartu berpita magnetik memiliki memori *chip*
  - e. Kartu pintar memiliki jumlah karakter yang banyak daripada kartu berpita magnetik
10. Bagaimana kartu laser bisa menampung memori dalam jumlah yang besar!
- a. Dengan kapasitas prosesor mikro yang besar kartu laser mampu menyimpan memori dalam jumlah besar
  - b. Kartu laser menyimpan data di dalam chip yang memiliki kapasitas besar
  - c. Kartu laser memiliki program khusus sehingga bisa menyimpan data dalam jumlah besar
  - d. Kartu laser merupakan komputer dalam bentuk mikro yang menyimpan 64 juta karakter
  - e. Kartu laser menyimpan data dalam bentuk bintik hitam yang sangat kecil hasil tembakan laser
11. Apa manfaat lain dari kartu pintar yang tidak berkenaan dengan sektor perbankan?
- a. Kartu pintar bisa digunakan untuk mengambil uang di ATM
  - b. Kartu pintar bisa digunakan sebagai kartu kredit
  - c. Kartu pintar bisa digunakan untuk data kesehatan, nomor telepon, dan jadwal acara
  - d. Kartu pintar bisa digunakan untuk menabung di bank
  - e. Kartu pintar bisa digunakan untuk bayar uang sekolah
12. Berapa buah perkiraan kartu pintar yang dibutuhkan dalam sektor perbankan di Amerika Serikat?
- a. Dua milyar
  - b. Setengah milyar
  - c. Tiga milyar
  - d. Dua setengah milyar
  - e. Satu milyar

13. Apakah ide pokok paragraf IV bacaan di atas?
- a. Biaya pemasangan alat pembaca kartu pintar
  - b. Di perancis usaha disokong oleh pemerintah
  - c. Harga sebuah alat pembaca sekitar satu juta rupiah
  - d. Biaya murah bila diproduksi secara massal
  - e. Perancis bisa mengekspor dengan lebih mudah
14. Apakah perbedaan dari kartu pintar dan kartu laser?
- a. Kartu pintar memiliki prosesor mikro, kartu laser memiliki laser
  - b. Kartu pintar memakai medan magnetik, kartu laser memakai bintik hitam
  - c. Kartu pintar memakai *chip*, kartu laser memakai bintik hitam
  - d. Kartu pintar dibuat di Colorado, kartu laser dibuat di Jepang
  - e. Kartu pintar tidak memakai baterai, kartu laser memakai baterai
15. Menurut penilaian Anda, sesuaikan antara judul dan isi karangan?
- a. Sesuai, karena isi karangan menjelaskan tentang kemudahan - kemudahan yang diberikan kartu pintar yang bisa disimpan dalam dompet
  - b. Tidak sesuai, karena tidak ada revolusi yang terjadi di dalam dompet
  - c. Sesuai, karena dengan revolusi di dalam dompet tidak perlu membawa apa-apa lagi
  - d. Tidak sesuai, karena masih perlu membawa uang dan hal lainnya di dalam dompet
  - e. Bisa sesuai, bisa juga tidak

16. Buatlah ringkasan dari bacaan "Revolusi di Dalam Dompet"!

Jawab

.....

.....

.....

.....

## Lembar Observasi Siklus 2

### Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

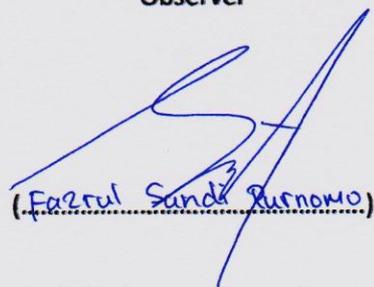
#### Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

Komponen	Pernyataan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>			
1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif	✓		Apersepsi tidak terlalu panjang karena melanjutkan yang minggu kemaren
3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓		
4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, maksimal 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya.	✓		Anggota kelompok seperti pembelajaran sebelumnya
2. Guru membagikan bacaan dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa,	✓		
3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya,	✓		
4. Siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi bacaan,	✓		
5. Guru mengumpulkan kembali bacaan yang telah diberikan	✓		
6. Guru memilih kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada Kelompok lain	✓		

7. Siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.	✓		
8. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan	✓		
9. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai	✓		
10. Pemberian penguatan/reinforcement			
<b>Kegiatan Akhir</b>			
1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari	✓		
2. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .			
3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.			
4. Guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .	✓		

Bengkulu, 29 April 2014

Observer

  
 (Fazrul Sandi Rurnowo)

## Lembar Observasi Siklus 2

### Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

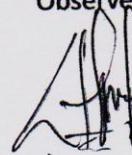
#### Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

Komponen	Pernyataan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>			
1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif	✓		
3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓		
4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, maksimal 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya.	✓		
2. Guru membagikan bacaan dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa,	✓		
3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya,	✓		
4. Siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi bacaan,	✓		
5. Guru mengumpulkan kembali bacaan yang telah diberikan	✓		
6. Guru memilih kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada Kelompok lain	✓		

7. Siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.	✓		
8. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan	✓		
9. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai	✓		
10. Pemberian penguatan/reinforcement			
<b>Kegiatan Akhir</b>			
1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari	✓		
2. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .			
3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.			
4. Guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .			

Bengkulu, 29 April 2014

Observer



Wrip Wahyu Kusuma

## Lembar Observasi Siklus 2

### Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

#### Kelas XI IPA 5 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

Komponen	Pernyataan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>			
1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi	✓		
2. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan apersepsi awal untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu kegiatan membaca intensif	✓		
3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓		
4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok	✓		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, maksimal 5 orang, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas bacaannya.	✓		
2. Guru membagikan bacaan dari suatu surat kabar atau majalah kepada siswa,	✓		
3. Guru memberitahu siswa bahwa selanjutnya siswa akan menjelaskan apa yang dibacanya,	✓		
4. Siswa membaca untuk mengetahui gambaran isi bacaan,	✓		
5. Guru mengumpulkan kembali bacaan yang telah diberikan	✓		
6. Guru memilih kelompok untuk menjelaskan apa yang dibacanya kepada Kelompok lain	✓		

7. Siswa yang belum mendapat giliran, diminta untuk mengajukan pertanyaan mengenai bacaan.	✓		
8. Guru memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan pemahaman tentang bacaan	✓		
9. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai	✓		
10. Pemberian penguatan/reinforcement	✓		
<b>Kegiatan Akhir</b>			
1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan <i>mereview</i> apa yang telah dipelajari	✓		
2. Guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .			
3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.			
4. Guru menugasi siswa di rumah untuk melakukan latihan membaca pemahaman dengan metode <i>reciprocal teaching</i> .	✓		

Bengkulu, 13 April 2014

Observer



(.....)









### Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan	
1	Abdullah Aldiansyah	79	Ya	78	Ya	
2	Ananda Vicky. R.	44	Tidak	77	Ya	
3	Andes K. S.	57	Tidak	66	Tidak	
4	Anisha Melfasari	77	Ya	83	Ya	
5	Arisa Melianti	78	Ya	81	Ya	
6	Boy Eris C. H.M.	38	Tidak	72	Tidak	
7	Cahyani P. Y. P.	53	Tidak	74	Tidak	
8	Cintya	64	Tidak	74	Tidak	
9	Debbie Cynthia Candrasari	42	Tidak	77	Ya	
10	Debby Utami Hersya Fitri	44	Tidak	74	Tidak	
11	Dewi Sartika Ayu	78	Ya	83	Ya	
12	Dimas Sihngroho A.W.	78	Ya	78	Ya	
13	Evan Nopianto	77	Ya	78	Ya	
14	Fadel Havip	59	Tidak	77	Ya	
15	Fajrian Abimayu	50	Tidak	77	Ya	
16	Feni Marsella	43	Tidak	77	Ya	
17	Fike Dwi C.	50	Tidak	77	Ya	
18	Julio M. Akbar	59	Tidak	77	Ya	
19	M. Yodhi Saputra	77	Ya	83	Ya	
20	Mar'ie Mahmudi	55	Tidak	77	Ya	
21	Meisa Lestari	41	Tidak	77	Ya	
22	Murniasih	53	Tidak	77	Ya	
23	Nicky Yasmidar Salim Sinaga	59	Tidak	77	Ya	
24	Okta Briyanti Mila Sari	42	Tidak	77	Ya	
25	Rima Oktaviani Fanidia	78	Ya	78	Ya	
26	Rizky Armanda	77	Ya	83	Ya	
27	Selly Ingka Putra	81	Ya	80	Ya	
28	Selvi Rasnida	77	Ya	79	Ya	
29	Tessa Putri Ofnanti	32	Tidak	-	-	
30	Tizar Kurnia P	79	Ya	78	Ya	
31	Tommy Alexander	40	Tidak	77	Ya	
32	Widia Mayang Sapitri	48	Tidak	78	Ya	
33	Widya Eka Oktaviani	83	Ya	78	Ya	
34	Yeni Kartika	53	Tidak	83	Ya	
35	Yulia Rahmah Anggraeni	42	Tidak	78	Ya	
Nilai Rata-Rata		59,63		77,65		
Ketuntasan Klasikal			37,14%		85,29%	

**FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**





